

**IMPLEMENTASI LAYANAN DASAR
BIMBINGAN DAN KONSELING KOMPREHENSIF
DALAM PENGEMBANGAN POTENSI SISWA
DI MTS MA'ARIF NU 1 WANGON**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Disusun Oleh :
Desta Fitriani Amanah**

(1817101013)

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desta Fitriani Amanah
NIM : 1817101013
Jenjang : S-1
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah
Judul Skripsi : Implementasi Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling Komprehensif Dalam Pengembangan Potensi Siswa Di MTs Ma'arif NU 1 Wangon.

Menyatakan dengan ini sesungguhnya skripsi ini adalah hasil karya saya atau penelitian saya sendiri dan bukan dari karya orang lain, serta jika ada kutipan dalam skripsi ini, saya telah menulis dari sumber yang didapat dengan footnote dan daftar pustaka.

Purwokerto, 9 Juni 2022

Penyusun,



Desta Fitriani Amanah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

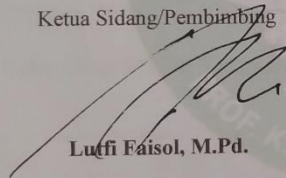
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN
Skripsi Berjudul

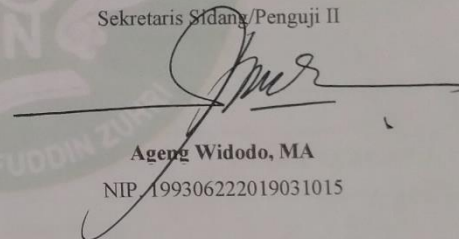
IMPLEMENTASI LAYANAN DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING KOMPREHENSIF
DALAM PENGEMBANGAN POTENSI SISWA DI MTS MA'ARIF NU 1 WANGON

Yang disusun oleh **Desta Fitriani Amanah** NIM. 1817101013 Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islama** Jurusan **Konseling dan Pengembangan Masyarakat Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari **Selasa** tanggal **21 Juni 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.sos)** dalam **Bimbingan dan Konseling** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

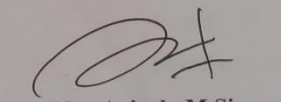
Ketua Sidang/Pembimbing


Lutfi Faisal, M.Pd.
NIP. 199210282019031013

Sekretaris Sidang/Penguji II

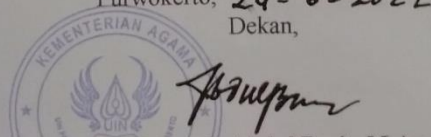

Ageng Widodo, MA
NIP. 199306222019031015

Penguji Utama


Nur Azizah, M.Si.
NIP. 198100172008012010

Mengesahkan,

Purwokerto, **24-6-2022**
Dekan,


Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan skripsi dari:

Nama : Desta Fitriani Amanah

NIM : 1817101013

Jenjang : S-1

Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah

Judul Skripsi : Implementasi Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling Komprehensif Dalam Pengembangan Potensi Siswa Di MTs Ma'arif NU 1 Wangon.

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos).

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 30 Maret 2022

Dosen Pembimbing,

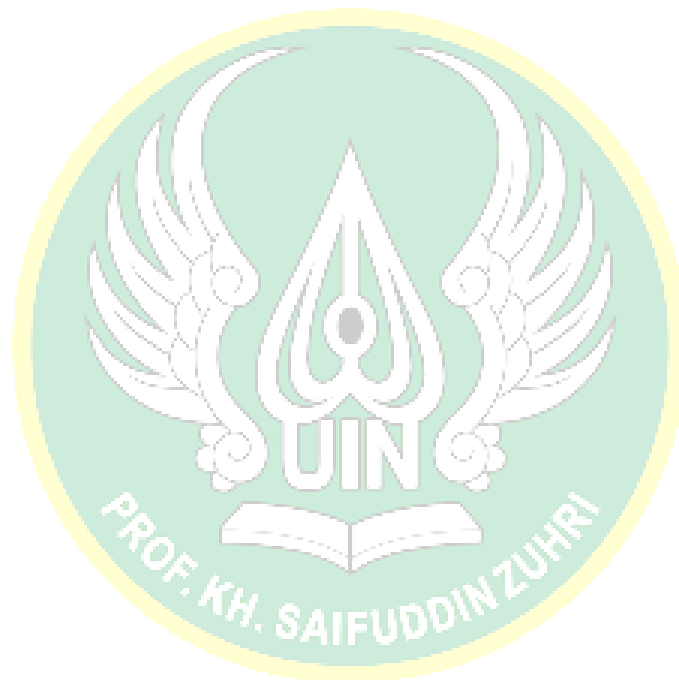


Lutfi Faishol, M.Pd.

MOTTO

“The past honestly the best, but my best is what comes next. Yet to come.”

(Desta Fitriani Amanah)



Implementasi Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling Komprehensif Dalam Pengembangan Potensi Siswa Di MTs Ma'arif NU 1 Wangon

Desta Fitriani Amanah
NIM. 1817101013
fitrianiamanahdesta@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan potensi pada diri siswa sesuai dengan tugas perkembangan siswa menjadi penting karena sesungguhnya Allah SWT telah membekali manusia dengan segenap potensi yang ada pada diri manusia yaitu potensi fisik (jasmani), spiritual (rohani), serta *mind* (akal). Oleh karena itulah yang menjadi alasan peneliti melaksanakan penelitian ini mengenai bagaimana implementasi layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif dalam pengembangan potensi akademik dan non akademik siswa oleh guru bimbingan dan konseling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif dalam pengembangan potensi siswa di MTs Ma'arif NU 1 Wangon.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, subyek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon. Dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini berdasarkan hasil analisis data oleh peneliti setelah dilaksanakannya penelitian dapat dianalisis bahwa layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif di MTs Ma'arif NU 1 Wangon oleh guru bimbingan dan konseling telah terlaksana melalui pemberian lima layanan dasar (layanan orientasi, informasi, bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan aplikasi instrument).

Kata kunci: Layanan Dasar, Bimbingan dan Konseling Komprehensif, Potensi.

Implementation of Comprehensive Guidance and Counseling Basic Services in Developing Student Potential at MTs Ma'arif NU 1 Wangon

Desta Fitriani Amanah

NIM. 1817101013

fitrianiamanahdesta@gmail.com

ABSTRACT

The development of potential in students in accordance with the task of student development is important because Allah SWT has actually provided humans with all the potential that exists in humans, namely physical (physical), spiritual (spiritual) and mind (sense) potential. Therefore, the reason why the researcher carried out this research was on how to implement comprehensive basic guidance and counseling services in developing the academic and non-academic potential of students by guidance and counseling teachers. This study aims to determine the implementation of basic comprehensive guidance and counseling services in developing student potential at MTs Ma'arif NU 1 Wangon.

In this study using a qualitative method with a case study approach, the subjects in this study were guidance and counseling teachers at MTs Ma'arif NU 1 Wangon. With interview data collection techniques, observation, and documentation.

The results of this study based on data analysis by researchers after this administration can be analyzed that the basic services guidance and counseling comprehensive in MTS ma 'arif nu 1 wangon by guidance and counseling teachers have been well been done by providing five basic services (orientation services, information, rating guidance, group guidance, and instrument applications).

Key words: basic services, guidance and comprehensive counseling, potential.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberi dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai almamater yang saya banggakan.
3. Fakultas Dakwah yang telah memberikan dukungan terbaik untuk mahasiswanya.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT sebagai pencipta alam semesta yang karena limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling Komprehensif Dalam Pengembangan Potensi Siswa Di MTs Ma’arif NU 1 Wangon”**. Sholawat serta salam peneliti curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya dihari akhir nanti.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini dengan rasa hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basith, M. Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Nur Azizah, M. Si. Ketua Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat.
4. Lutfi Faishol, M. Pd. Dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tempat, tenaga, dan pikirannya dalam mengarahkan serta membimbing peneliti dalam penelitian skripsi ini.
5. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M. Ag. Selaku Penasehat Akademik
6. Para dosen dan staff administrasi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Orang tua dan keluarga saya telah memberikan do’a dan mendukung saya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman kelas BKI A, teman-teman BKI angkatan 2018, dan sahabat yang telah membantu dan mendukung saya menyelesaikan skripsi ini.
9. Ketujuh kakak laki-laki saya yang telah menjadi semangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penelitian ini.

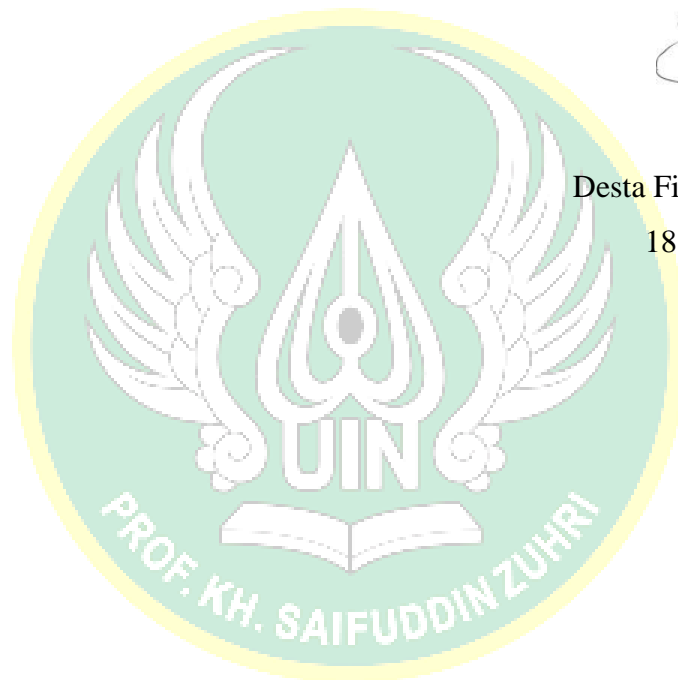
Semoga Allah SWT selalu membalas semua kebaikan, dukungan serta kerjasama yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik. Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari akan kekurangan yang dimiliki, sehingga dalam penyusunan skripsi ini tentunya terdapat banyak kesalahan dan kekurangan baik dari segi keilmuan maupun kepenulisan. Oleh karenanya, penulis tidak menutup diri untuk menerima kritik dan saran guna perbaikan dimasa mendatang. Dan peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembacanya.

Purwokerto, 9 Mei 2022



Desta Fitriani Amanah

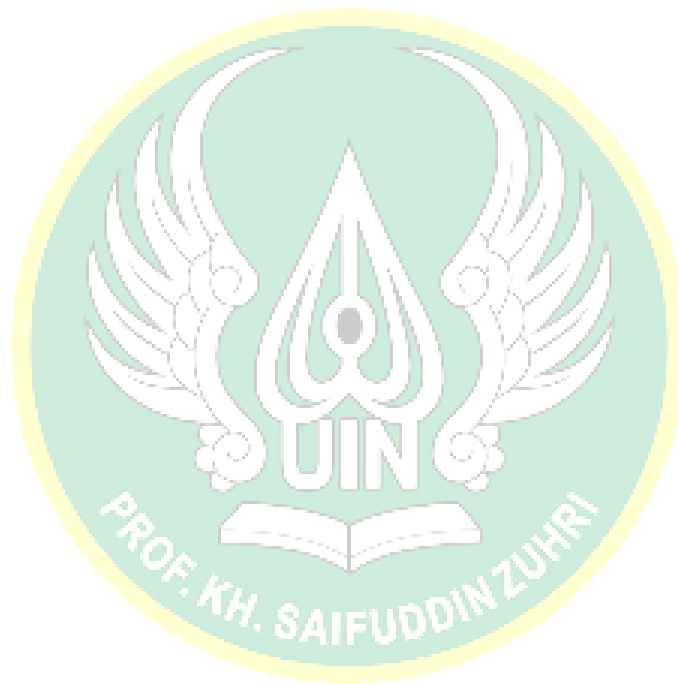
1817101013



DAFTAR ISI

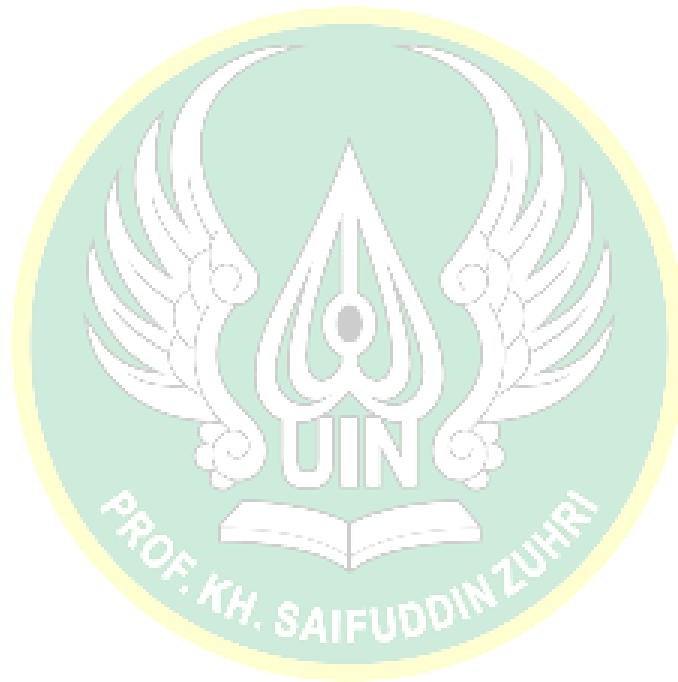
Halaman Judul	i
Surat Pernyataan Keaslian	ii
Nota Dinas Pembimbing	iii
Motto	iv
Abstrak	v
Pesembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah Penelitian	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Bimbingan dan Konseling Komprehensif	12
B. Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling Komprehensif.....	22
C. Potensi Siswa	27
D. Tugas Perkembangan Pada Siswa SMP	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Sumber Data Penelitian.....	34
D. Metode Analisis Data	36
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Profil Madrasah.....	38
B. Profil Bimbingan dan Konseling Mts Ma'arif NU 1 Wangon.....	42
C. Implementasi Layanan Dasar Bimbingan Dan Konseling Komprehensif dalam Pengembangan Potensi Siswa	45
D. Analisis Data Implementasi Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling Komprehensif dalam Pengembangan Potensi Siswa di MTs Ma'arif NU 1 Wangon	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62

B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64



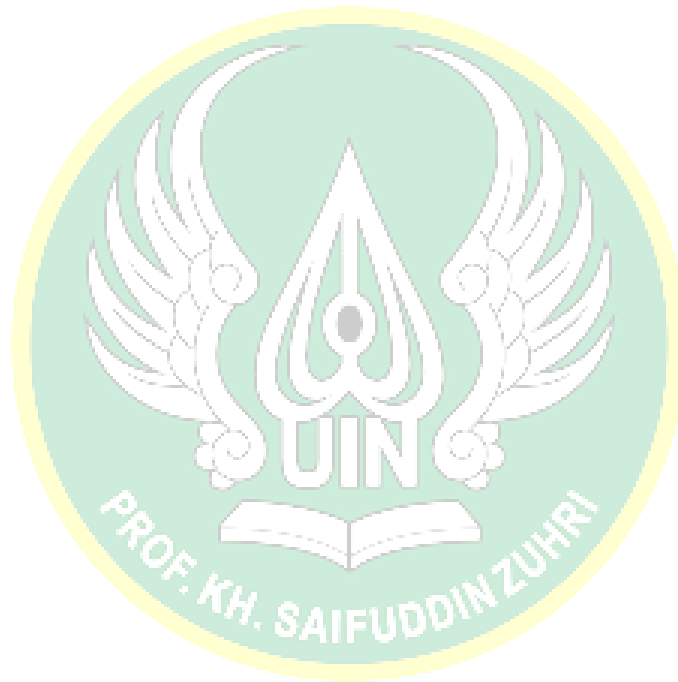
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 : Kerangka Kerja Layanan Bimbingan Dan Konseling Komprehensif dalam Pengembangan Non- Akademik Siswa	22
Bagan 4.1 : Struktur organisasi bimbingan dan konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon	43
Bagan 4.2 : Struktur guru bimbingan dan konseling MTs Maarif NU 1 Wangon Tahun Ajaran 2021/2022	44



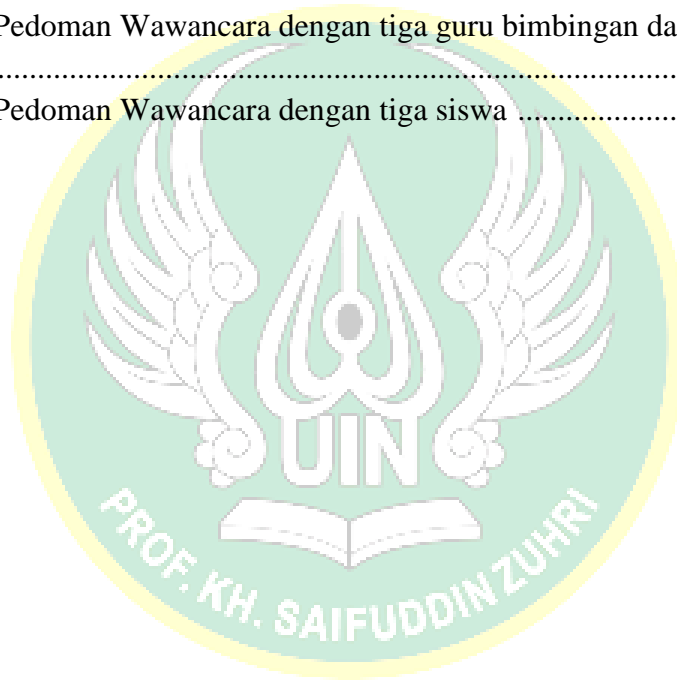
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Data Siswa Dalam 3 Tahun Terakhir.....	40
Tabel 4.2	: Data Sarana dan Prasarana.....	40
Tabel 4.3	: Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Hasil Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa Tahun 2019.....	i
Lampiran 2 : Data Hasil Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa Tahun 2021.....	v
Lampiran 3 : Data Hasil Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa Tahun 2022.....	vi
Lampiran 4 : Dokumentasi data administrasi Bimbingan dan Konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon	viii
Lampiran 5 : Dokumentasi Pengumpulan Data Wawancara dan Observasi.....	x
Lampiran 7 : Pedoman Wawancara dengan kepala sekolah	xi
Lampiran 8 : Pedoman Wawancara dengan tiga guru bimbingan dan konseling	xii
Lampiran 9 : Pedoman Wawancara dengan tiga siswa	xiii



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa menurut Syaiful Bahri Djamarah adalah anak didik sebagai tokoh utama dalam kegiatan pemberian edukasi, siswalah yang menuntut ilmu terus menerus dengan cara belajar anak didik atau siswa tidak harus bertemu dengan guru dalam proses interaksi edukatif. Sehingga dapat disimpulkan menurut pendapat Syaiful Bahri Djamarah siswa adalah subjek dalam kegiatan pendidikan yang belajar dengan tujuan agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan sehingga dapat berguna untuk dirinya dimasa depan nanti.¹

Potensi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu kesanggupan, kekuatan, kemampuan, serta daya yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.² Pada penelitian ini, potensi siswa dimaksudkan pada pengembangan bakat dan minat siswa dalam non akademik melalui layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif. Pengembangan potensi pada diri siswa sesuai dengan tugas perkembangan siswa menjadi penting karena sesungguhnya Allah SWT telah membekali manusia dengan segenap potensi yang ada pada diri manusia yaitu potensi fisik (jasmani), spiritual (rohani), serta *mind* (akal). Manusia diberi kebebasan dalam memilih jalan kehidupannya sendiri sesuai bagaimana mereka memanfaatkan potensi dalam dirinya.³ Karena Allah SWT telah menciptakan manusia dalam bentuk sangat baik seperti firman-Nya dalam surah At-Tin ayat 4 yang berbunyi sebagai berikut:

¹ Yudi Firmansyah and Fani Kardina, 'Pengaruh New Normal Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Sekolah Dan Peserta Didik', *Buana Ilmu*, 4.2 (2020), 99–112.105

² 'KBBI', *Badan Pengembanbangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Tekhnologi Republik Indonsesia*, 2021 <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>> [accessed 17 December 2021].

³ Irawan, 'Potensi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an', *Islamika: Jurnal Agama, Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 1311 (2019) <<https://doi.org/https://doi.org/10.33592/islamika.v13i1.153>> . 51

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِيَّ أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Artinya : Sungguh, kami telah menciptakan manusia dalam bentuk sebaik-baiknya. (Q.S At-Tin : 4)⁴

Dari ayat tersebut menjadi nilai penting dalam membantu pengembangan potensi siswa oleh guru bimbingan dan konseling melalui bimbingan dan konseling komprehensif. Bimbingan dan Konseling berasal dari kata “*guidance and counseling*”. Kata “*guidance*” berdasar dari kata “*guide*” yang mana mempunyai arti: memandu (*to pilot*), menyetir (*to steer*), mengarahkan (*to direct*), dan mengelola (*to manage*). Sebagaimana ditunjukkan oleh Mohammad Surya, pemberian bantuan yang konsisten dalam proses bimbingan dan efisien dari konselor kepada individu-individu yang diarahkan bertekad untuk mandiri dalam hal kesadaran atau pemahaman diri, pengakuan diri, serta pencapaian dalam diri seorang individu sehingga dapat mencapai tingkat mencapai tingkat dalam perbaikan ideal serta dapat menyesuaikan diri sendiri dengan orang lain dengan keadaan saat ini seperti keadaan yang sedang dijalankan. Dan untuk konseling, berdasar dari kata “*counsel*” yang kata tersebut diperoleh dari kata berbahasa Latin yaitu “*counselium*”, yang memiliki arti “bersama” atau “bicara bersama”. Seperti yang ditunjukkan oleh Carl Rogers seorang analis humanistik, ia memiliki pandangan bahwa konseling adalah interaksi atau hubungan perbaikan dengan konseli yang berencana untuk mengubah (diri) pada diri konseli agar memiliki perubahan yang lebih baik pada diri konseli.⁵

Bimbingan dan Konseling Komprehensif adalah bentuk dari bimbingan dan konseling yang mutakhir dari beberapa jenis model bimbingan konseling yang telah ada. Bentuk komprehensif ini yang dibuat oleh ASCA (American School Counselor Association) pada 1997. Bimbingan dan Konseling

⁴ Rasm Usmani, *Q.S. At-Tin* (98): 4.

⁵ Dede rahmat Hidayat, *Karier: Teori Aplikasi Dalam Pengembangan Bimbingan Dan Konseling Komprehensif*, ed. by Alfaras Nandika, 1st edn (Sukabumi: CV. Jejak, 2019). 122

Komprehensif dirancang dengan tujuan sebagai bentuk reaksi dalam menanggapi berbagai masalah yang dilihat oleh konselor di sekolah.⁶ Bimbingan dan Konseling Komprehensif merupakan pemberian bantuan untuk siswa dengan salah satu layanan yang dapat diberikan yaitu layanan *basic guidance* atau layanan dasar yang dirancang sesuai standar nilai dan norma yang telah ada pada lingkungan masyarakat. Bimbingan dan konseling komprehensif dirancang sebagai bentuk bimbingan dan konseling dengan sasaran penerima layanannya yaitu seluruh siswa yang artinya seluruh siswa berhak memperoleh layanan bimbingan dan konseling ini yang telah dirancang oleh sekolah.⁷

Sistem bimbingan dan konseling komprehensif adalah upaya kolaborasi yang dapat membantu siswa, wali, pendidik, staf manajerial, serta semua individu dari wilayah setempat. Bimbingan dan konseling komprehensif memiliki atribut dengan inklusi bantuan yang luas, memiliki rencana yang bergantung pada kualitas preventif, memiliki struktur formatif, fokus belajar, dilakukan secara kooperatif, dijunjung tinggi oleh informasi, dikoordinasikan ke dalam program sekolah secara keseluruhan. Alasan bimbingan dan konseling yang komprehensif atau menyeluruh adalah agar siswa memiliki pilihan untuk mengembangkan potensi mereka sendiri khususnya dalam dibidang dalam mengatur konsentrasi pada latihan yang bermanfaat, kemajuan karir, perkembangan potensi, menyesuaikan dengan situasi pembelajaran, mengalahkan hambatan dan kesulitan yang dialami dalam belajar.⁸

MTs Ma'arif NU 1 Wangon adalah madrasah swasta dengan berbasis pada pendidikan keislaman yang dinaungi oleh Kementerian Agama. Madrasah ini terletak di desa Klapagading Kulon, kecamatan Wangon, kabupaten Banyumas. Menurut data jumlah siswa terbaru perbulan September 2021 MTs Ma'arif NU 1 Wangon memiliki jumlah siswa 1045 dengan kelas tujuh 301 siswa, kelas delapan 338 siswa, dan kelas sembilan 406 siswa.

⁶ Hidayat...,122

⁷ Hannisa Pratiwi, 'Impelementasi Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Untuk Meningkatkan Disiplin Peserta Didik Kelas VIII Di SMP PGRI 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020' (UIN Raden Intan Lampung, 2019). 21

⁸ Pratiwi...,102

MTs Ma'arif NU 1 Wangon memiliki tiga guru bimbingan dan konseling dengan dua guru bimbingan dan konseling asli dan satu guru mata pelajaran yang diperbantukan sebagai guru bimbingan dan konseling. Orientasi bimbingan dan konseling yang diterapkan di madrasah ini adalah bimbingan dan konseling komprehensif.

Sesuai dengan karakteristik bimbingan dan konseling komprehensif, yang mana pelaksanaannya bimbingan dan konseling dilaksanakan secara kolaboratif seperti yang ditunjukkan oleh kebutuhan-kebutuhannya, dalam hal ini semua lini guru bimbingan dan konseling, wali kelas, guru mata pelajaran, wakil kepala sekolah, dan kepala madrasah turut berkolaborasi dalam mengembangkan potensi yang ada pada siswa sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki siswa. Melalui layanan bimbingan dan konseling komprehensif yang diberikan siswa MTs Ma'arif NU 1 Wangon dapat mencetak prestasi seperti data yang diberikan pada tahun 2019, 2021, dan 2022 dengan prestasi akademik berhasil meraih medali emas dan perak dalam olimpiade sains dan KE NU AN (OSKANU) tingkat provinsi, juara dua dalam kompetensi sains madrasah (KSM) tingkat kabupaten. Sedangkan untuk prestasi non akademiknya siswa MTs Ma'arif NU 1 Wangon mendapatkan prestasi juara dua panahan dalam pekan olahraga pelajar daerah (POPDA) tingkat kabupaten, dan berhasil meraih beberapa juara dalam pekan olahraga dan seni ma'arif (Porsema).

Alasan peneliti memilih topik permasalahan ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi bimbingan dan konseling komprehensif di MTs Ma'arif NU 1 Wangon dimana guru bimbingan dan konseling sebagai pelaksana utamanya dalam mengembangkan potensi siswa sehingga terbentuklah siswa yang unggul baik dalam bidang akademik dan non akademik. Dan penelitian tersebut cukup menarik bagi peneliti, karena belum banyak peneliti yang meneliti topik permasalahan ini.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan istilah serta sebagai acuan dalam pembahasan selanjutnya penulis membuat penegasan istilah dari judul penelitian, sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris yakni *implementation* yang artinya pelaksanaan.⁹ Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) implementasi adalah penerapan, pelaksanaan, atau pengembangan versi sistem kerja *design* yang diberikan.¹⁰ Dalam penelitian ini, implementasi yang dimaksud adalah penerapan atau pelaksanaan bimbingan dan konseling komprehensif oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan potensi akademik dan non-akademik siswa.

2. Layanan Dasar

Layanan dasar adalah pelayanan yang diberikan sebagai pemberian bantuan untuk siswa dengan kegiatannya penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal maupun kelompok yang diberikan dengan sistematis.¹¹ Dalam penelitian ini, layanan dasar yang dimaksud adalah layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif yang diberikan pada siswa untuk pengembangan potensi non akademik yaitu berupa layanan orientasi, layanan bimbingan klasikal, layanan bimbingan kelompok, layanan informasi, dan aplikasi instrumen.

3. Bimbingan dan Konseling Komprehensif

Sebagaimana ditunjukkan oleh Mohammad Surya, pemberian bantuan yang konsisten dalam proses bimbingan dan efisien dari konselor kepada individu-individu yang diarahkan bertekad untuk mandiri dalam memahami diri, pengakuan diri, dan pencapaian diri agar dapat mencapai

⁹ Pratiwi... 18

¹⁰ 'KBBI'... [accessed 17 December 2021].

¹¹ Galang Surya Gumilang, *Pengembangan Dan Evaluasi Program Layanan Bimbingan Dan Konseling (Teori & Praktik)*, ed. by R. Azizah, 1st edn (Malang: CV. Azizah Publishing, 2019).

target perbaikan ideal sesuai dengan harapan serta dalam menyesuaikan diri dengan orang lain dalam keadaan saat ini.¹² Yang dimaksud bimbingan dan konseling disini yaitu pihak yang menggerakkan atau pelaksana dari implementasi bimbingan dan konseling komprehensif di MTs Ma'arif NU 1 Wangon yang merupakan guru bimbingan dan konseling yang terdiri dari tiga guru sebagai pelaksana utamanya.

Bimbingan dan konseling komprehensif merupakan bentuk layanan yang memberikan bantuan untuk siswa dengan salah satu layanannya adalah layanan dasar dapat yang sesuai dengan standar dan kualitas yang diberikan di mata publik. Bimbingan dan konseling yang luas disesuaikan untuk semua siswa, menyiratkan bahwa siswa memenuhi syarat untuk bimbingan dan bantuan bimbingan ini.¹³ Dalam penelitian ini, bimbingan dan konseling komprehensif yang dimaksud yaitu bagaimana pemberian layanan dasar oleh guru bimbingan dan konseling dalam implementasi bimbingan dan konseling komprehensif.

4. Potensi

Potensi siswa merupakan kemampuan yang ada dalam diri siswa yang didapatkan dari lahiriyah, potensi juga berarti modal sekaligus batas-batas perkembangan siswa dalam kecakapan nyata atau hasil belajar.¹⁴ Maksud dari potensi dalam penelitian ini adalah potensi akademik dan non akademik yang berasal dari minat dan bakat siswa melalui layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif dalam mengembangkan potensi siswa.

5. Siswa

Menurut Syaiful Bahri Djamarah siswa adalah subjek dalam kegiatan pendidikan yang belajar dengan tujuan agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan sehingga dapat berguna untuk dirinya dimasa

¹² Latipun, *Psikologi Koseling*, ed. by A.H. Riyanto, 1st edn (Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malah, 2015). 3

¹³ Pratiwi..., 21

¹⁴ Sri Damayanti, 'Implementasi Program Komprehensif Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Potensi Siswa', *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17.1 (2021). 53

depan nanti.¹⁵ Yang dimaksud siswa disini adalah siswa kelas 7, 8, 9 MTs Ma'arif NU 1 Wangon yang perkembangan pada potensi akademik dan non akademiknya telah berkembang dengan baik dari adanya implementasi bimbingan dan konseling komprehensif oleh guru bimbingan dan konseling. MTs Ma'arif NU 1 Wangon

MTs Ma'arif NU 1 Wangon merupakan madrasah swasta yang naungi oleh Kementerian Agama yang bertempat di Klapagading Kulon, Wangon, Banyumas. MTs Ma'arif NU 1 Wangon dalam penelitian sebagai sekolah atau tempat pemberian layanan dasar dalam bimbingan dan konseling komprehensif.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas untuk mengetahui guru bimbingan dan konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon dalam mengimplementasikan layanan dasar untuk pengembangan potensi akademik dan non akademik siswa, oleh karenanya peneliti membuat rumusan masalah "*Bagaimana Implementasi Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling Komprehensif dalam Pengembangan Potensi Siswa oleh Guru BK di MTs Ma'arif NU 1 Wangon?*".

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui implementasi layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif dalam pengembangan potensi siswa di MTs Ma'arif NU 1 Wangon.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

¹⁵ Firmansyah and Kardina..., 17

a. Manfaat Teoritis

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, peneliti memberikan kontribusi ilmiah dengan menambah wawasan pengembangan ilmu pengetahuan, terkhusus dalam bidang layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif dalam pengembangan potensi siswa.

b. Manfaat Praktis

1. Untuk guru bimbingan dan konseling

Sebagai bahan evaluasi dan meningkatkan wawasan pengetahuan dalam implementasi layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif dalam pengembangan potensi siswa bagi guru bimbingan dan konseling MTs Maarif NU 1 Wangon.

2. Untuk siswa

Sebagai bentuk kontribusi pendidikan untuk siswa MTs Ma'arif NU 1 Wangon.

3. Untuk sekolah

a) Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan implementasi bimbingan dan konseling komprehensif dalam pengembangan potensi siswa.

b) Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling dalam kegiatan implementasi bimbingan dan konseling komprehensif dalam pengembangan potensi siswa.

4. Untuk peneliti

Untuk menambah wawasan dan sebagai bentuk sumbangsih didunia pendidikan dengan dilaksanakannya penelitian mengenai implementasi bimbingan dan konseling komprehensif guna pengembangan potensi siswa.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tiga penelitian skripsi dan dua penelitian jurnal yang relevan sebagai kajian pustaka, sebagai berikut :

1. Penelitian skripsi oleh Reza Mutiara Sari yang diterbitkan pada 2018, dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa bimbingan dan konseling komprehensif dapat meningkatkan keprofesional siswa dalam kematangan karir siswa kelas XI Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.¹⁶ Dalam topik pembahasannya penelitian ini membahas mengenai bimbingan dan konseling disekolah yang mana memiliki persamaan dengan penelitian yang dibahas oleh peneliti. Namun obyek penelitian oleh Reza Mutiara Sari membahas mengenai efektivitas bimbingan dan konseling komprehensif dalam meningkatkan kematangan karir sedangkan di penelitian yang akan peneliti bahas mengenai implementasi bimbingan dan konseling komprehensif dalam mengembangkan potensi siswa.
2. Penelitian jurnal oleh Serly, Rifai, dan Muhid yang diterbitkan 2021. Dalam penelitian ini didapatkan hasil layanan bimbingan dan konseling yang komprehensif siswa SMA dapat membantu siswa SMA dalam merencanakan karirnya.¹⁷ Dalam topik pembahasannya penelitian Serly, dkk membahas mengenai bimbingan dan konseling komprehensif disekolah dengan objek penelitiannya membahas mengenai peran layanan bimbingan dan konseling komprehensif dalam perencanaan karir siswa SMA memiliki persamaan dengan penelitian yang dibahas oleh peneliti mengenai layanan bimbingan dan konseling disekolah namun dalam penelitian yang dibahas oleh peneliti objek penelitiannya adalah implementasi bimbingan dan konseling komprehensif dalam mengembangkan potensi siswa.
3. Penelitian jurnal oleh Caraka Putra Bakti yang diterbitkan 2017. Dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan dalam penerapan bimbingan dan konseling komprehensif dapat dikatakan berhasil jika sudah terpenuhinya

¹⁶ Reza Mutiara Sari, 'Efektivitas Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Dalam Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik Kelas XI Akuntansi Di SMK MUHAMMADIYAH 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019' (UIN Raden Intan Lampung, 2019). 62

¹⁷ Serly Anggraini, Mochammad Rifai, and Abdul Muhid, 'Peran Layanan Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Dalam Perencanaan Karier Pada Siswa SMA', *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5.1 (2021), 16–23. 21

enam ciri yaitu holistik, sistematis, seimbang, terintegrasi dengan kurikulum sekolah, dan refleksi.¹⁸ Penelitian oleh Bakti memiliki persamaan dengan penelitian yang dibahas oleh peneliti yaitu dalam topik pembahasannya yang membahas mengenai bimbingan dan konseling komprehensif untuk siswa, namun dalam objek penelitian tersebut membahas mengenai standar kompetensi siswa sedangkan penelitian yang dibahas peneliti objek penelitiannya yaitu mengenai pengembangan potensi siswa.

4. Penelitian jurnal oleh Miranda, Yuline, dan Indri yang diterbitkan 2020. Dalam penelitian ini didapatkan hasil analisis data bimbingan dan konseling komprehensif dalam pelaksanaan perencanaan individual mendapatkan hasil cukup baik di lokasi penelitian.¹⁹ Pembahasan yang dibahas oleh Miranda, dan Yuline mengenai implementasi bimbingan dan konseling komprehensif ditingkat sekolah menengah pertama memiliki persamaan dengan penelitian yang dibahas oleh peneliti. Namun, dalam penelitian tersebut membahas bimbingan dan konseling komprehensif dalam perencanaan individual sedangkan penelitian yang akan peneliti bahas mengenai implementasi bimbingan dan konseling komprehensif dalam pengembangan potensi siswa.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan terdiri dari lima BAB dibuat peneliti untuk mempermudah dalam memahami uraian perbab dalam penelitian ini, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, Terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika penulisan.

¹⁸ Caraka Putra Bhakti, 'Program Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Untuk Mengembangkan Standar Kompetensi Siswa', *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1.2 (2017), 131–32. 140

¹⁹ Miranda Putri Deana, Yuline Yuline, and Indri Astuti, 'Perencanaan Individual Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Kelas VII SMPN 3 Sungai Ambawang Kubu Raya', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9.3 (2020). 7

BAB II. Kajian Teori, terdiri dari:

1. Teori bimbingan dan konseling komprehensif
2. Teori layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif
3. Teori Potensi siswa

BAB III Metode Penelitian, yang terdiri dari jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian, Subyek dan Obyek, Metode Pengumpulan data, dan Metode Analisis Data.

BAB IV. Penyajian Data dan Analisis Data, terdiri dari: Gambaran Umum Lokasi (Profil madrasah, dan profil bimbingan dan konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon) , Penyajian Data dan Analisis Data.

BAB V. Penutup, Terdiri dari: Kesimpulan, saran-saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bimbingan dan Konseling Komprehensif

1. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling adalah kata alih bahasa dari kata berbahasa Inggris yaitu dari kata “*guidance*” dan “*counseling*,” “*guidance*” berasal dari kata “*guide*” yang artinya, memandu (*to pilot*), menyetir (*to steer*), mengelola (*to manage*), serta mengarahkan (*to direct*). “*Guidance*” juga berarti “*guiding*” yang artinya memberikan nasihat (*giving advice*), memimpin (*leading*), menuntun (*conducting*), menunjukkan jalan (*showing a way*), memberikan petunjuk (*giving instructions*), mengatur (*regulating*), mengarahkan (*governing*). Dan kata “*counseling*” berasal dari kata sifat “*counsel*” yang artinya nasihat.²⁰

Dapat disimpulkan dari kata-kata tersebut maka dapat bimbingan dan konseling adalah suatu bentuk dalam pemberian bantuan (*helping*) kepada individu atau klien yang membutuhkan bantuan untuk dirinya. Shertzer dan Stone berpendapat bimbingan dan konseling adalah “.....proses membantu seseorang dengan mendapatkan dirinya dan realitasnya.” Yang bilamana diuraikan berarti, bimbingan adalah cara yang paling umum untuk memberikan bantuan kepada orang-orang untuk memiliki pilihan untuk mendapatkan diri mereka sendiri dan keadaan mereka saat ini. Sementara Shertzer dan Stone berpendapat konseling adalah :

“Konseling adalah siklus koneksi yang menghasilkan pemahaman yang signifikan tentang diri dan iklim dan menghasilkan dasar atau kemungkinan penjelasan tentang tujuan dan kualitas perilaku di masa depan.”²¹

Yang bilamana diuraikan berarti, konseling adalah suatu proses kerja sama yang signifikan dari pemahaman diri dan iklim, dan akibat dari

²⁰ M Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, ed. by Ika Fatria Iriyanti, 1st edn (Sleman: CV. Budi Utama, 2019). 2-3

²¹ M Fuad Anwar, 2-3

perkembangan serta penjelasan tentang tujuan dan kualitas perilaku di masa depan.²²

Dapat disimpulkan dari uraian tersebut maka dapat bimbingan dan konseling adalah proses bantuan (*helping*) nasihat (*counsel*) kepada individu atau klien yang membutuhkan bantuan untuk dirinya guna membuat dirinya lebih baik.

2. Bimbingan dan Konseling Komprehensif

Bimbingan dan konseling komprehensif dibuat dengan tujuan sebagai bentuk untuk menanggapi berbagai masalah yang dihadapi oleh konselor untuk setting sekolah. Bimbingan dan konseling komprehensif adalah bentuk bimbingan yang dikembangkan oleh ASCA (*American School Counselor Association*). Model ini adalah tindakan pembaruan dalam dunia pendidikan yang mencakup UU mengenai pendidikan dasar serta menengah dinegara Amerika Serikat, bimbingan dan konseling komprehensif adalah program bimbingan yang berbasis perkembangan untuk pengembangan potensi yang lebih menekankan pada preventif dan perkembangan.²³

Menurut Bowers & Hatchm, bimbingan dan konseling komprehensif adalah suatu kegiatan dengan mengharuskan memberi wadah pada pencapaian-pencapaian kemajuan mental siswa di bagian arah sosial, ilmiah, dan profesi individu. Seperti pendapat Sugiyo, bimbingan dan konseling komprehensif dirancang dengan tujuan untuk pengenalan, akomodasi, serta gerakan. Dollarhide menyatakan bimbingan dan konseling komprehensif perlu memiliki beberapa ciri-ciri, sebagai berikut :

- a. Holistik, dalam pelaksanaannya bimbingan dan konseling komprehensif diatur ke arah peningkatan semua bagian siswa dengan bidang-bidang yang ditumbuh kembangkan, khususnya bidang keilmuan, bidang karier, serta bidang pribadi dan sosialnya.

²² M Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, ed. by Ika Fatria Iriyanti, 1st edn (Sleman: CV. Budi Utama, 2019). 2-3

²³ Hidayat..., 2-3

- b. Sistematis, sistem lingkungan akan mempengaruhi perkembangan siswa. Oleh karenanya, semua kegiatan bimbingan dan konseling disusun secara sistematis dengan menyertakan semua lini pendidik atau pihak-pihak yang terkait yang mendukung perkembangan siswa.
- c. Seimbang, dalam pandangan komprehensif latihan panduan ini harus diimbangi dengan layanan penting seperti layanan dasar, layanan perencanaan individu, layanan *responsive*, serta dukungan sistem yang dapat mendukung terlaksananya layanan. Keseimbangan juga harus dicapai antara waktu yang dimiliki konselor serta tugas pokok dari konselor seperti membimbing, melatih, berdiskusi dan usaha bersama, administrasi, koordinasi serta advokasi.
- d. Proaktif, konselor harus mampu proaktif dengan membuat tindakan preventif untuk masalah yang mungkin akan muncul sehingga dapat menghambat pencapaian-pencapaian pada siswa.
- e. Terintegrasi, rencana-rencana dalam bentuk bimbingan dan konseling komprehensif harus terintegrasi dan sesuai kurikulum sekolah. Karena untuk mendapatkan hasil capaian yang memuaskan sesuai dengan visi misi sekolah program bimbingan dan konseling yang mengharuskan untuk tercatat dalam program sekolah, serta sejalan dengan tujuan sekolah yang telah dibuat.
- f. Refleksi, setelah menjalankan programnya konselor perlu menganalisa efektivitas dari bimbingan dan komprehensif dan rencana panduan untuk memutuskan dampak layanan terhadap pada kemajuan siswa.²⁴

3. Karakteristik Bimbingan dan Konseling Komprehensif

Bimbingan dan konseling komprehensif adalah upaya kolaboratif guna mencapai perkembangan yang memiliki pengaruh positif untuk siswa, bimbingan dan konseling komprehensif mempunyai tujuh karakteristik,²⁵ yaitu :

- a. Ruang lingkup layanannya komprehensif.

²⁴ Bhakti...,136-137

²⁵ Gumilang... 113-117

- b. Rancangan layanan dilandaskan berdasarkan nilai-nilai pencegahan.
- c. Mempunyai struktur dalam pelaksanaan yang bersifat dapat berkembang.
- d. Terpusat pada siswa.
- e. Diselenggarakan secara kolaborasi.
- f. Didukung dengan data yang mendukung dalam pelaksanaannya.
- g. Terintegrasi dengan program sekolah.²⁶

4. Elemen-elemen Bimbingan dan Konseling Komprehensif

Bimbingan dan konseling komprehensif memberikan sistem kerja pada bagian-bagian elemen program, peran konselor dalam pelaksanaan serta cara berpikir mendasar yang bersifat inisiatif, kepemimpinan, dukungan, serta perubahan yang efisien dan sistematis. ASCA mengembangkan empat elemen utama yang saling berhubungan untuk bimbingan dan konseling komprehensif,²⁷ antara lain :

a. Landasan berpikir (*foundation*)

Landasan berpikir, adalah macam-macam aturan atau prinsip yang memandu pengembangan, pelaksanaan, serta penilaian program kerja.

b. Sistem layanan (*delivery system*)

Sistem layanan, yang memiliki empat komponen antara lain: layanan *basic guidance*, *individual planning*, layanan *responsive*, serta layanan pendukung. Keempat layanan tersebut dibuat sesuai dengan landasan berpikir, serta program dilandasi dengan hasil *assesment* lingkungan dan siswa.

c. Sistem manajemen (*management system*)

Sistem manajemen, merupakan skema pendukung perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian program kerja komprehensif. Sistem ini

²⁶ Gumilang... 113-117

²⁷ Gumilang... 113-117

terdiri dari kesepakatan manajemen, dewan penasihat, penggunaan data, pembuatan *actions plans*, serta kalender kegiatan.

d. Akuntabilitas (*accuntability*)

Akuntabilitas adalah asumsi untuk hasil capaian yang diinginkan oleh konselor, khususnya hasil dari bagaimana siswa berubah karena program yang sudah diterapkan. Akuntabilitas ini terdiri dari laporan hasil dari semua kegiatan yang telah dirancang, penilaian pelaksanaan atau *performance* konselor, serta tinjauan program.²⁸

5. Macam-macam Layanan Bimbingan dan Konseling Komprehensif

a. Layanan Dasar

Layanan dasar adalah pelayanan yang diberikan sebagai pemberian bantuan untuk siswa dengan kegiatan klasikal untuk menyiapkan pengalaman terstruktur maupun kelompok yang diberikan dengan sistematis yang bertujuan untuk mendorong perilaku jangka panjang yang sesuai dengan tahapan dan upaya perkembangan (yang digambarkan sebagai standar kompetensi kemandirian) dalam berkreasi yang ditunjukkan oleh kemampuannya untuk memilih dan mengejar keputusan sepanjang hidupnya. Dalam layanan ini, *asesment* menjadi kegiatan penting dalam penerapan layanan dengan kegiatan tatap muka yang sudah terjadwal dikelas.

Layanan dasar memiliki tujuan untuk membantu seluruh siswa agar siswa memiliki pemahaman atau kesadaran mengenai dirinya sendiri serta lingkungannya, siswa dapat mengembangkan keterampilan dalam mengidentifikasi tingkah laku serta rasa tanggung jawab dalam penyesuaian dirinya dengan lingkungan, siswa dapat menyelesaikan atau menangani kebutuhan dan masalahnya, siswa mampu mencapai tujuan hidupnya dengan mengembangkan diri.

²⁸ Gumilang... 113-117

Pengembangan dalam layanan dasar dirancang dengan dasar yang dirumuskan atas dasar standar kompetensi kemandirian yang mencakup:

- 1) *Self-esteem*
- 2) Motivasi berprestasi
- 3) Keterampilan pengambilan keputusan
- 4) Keterampilan pemecahan masalah
- 5) Keterampilan berinteraksi dengan komunikasi antar pribadi
- 6) Penyadaran keragaman budaya
- 7) Perilaku tanggung jawab.²⁹

b. Layanan Responsif

Layanan responsif adalah proses pemberian dukungan untuk klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah yang membutuhkan bantuan dengan segera. Layanan yang dapat diberikan dalam layanan responsif ini yaitu konseling individual, konseling krisis, konsultasi dengan wali atau orang tua, guru, serta alih tangan kepada ahli lainnya.

Membantu klien agar mampu memenuhi kebutuhan dan memecahkan masalahnya merupakan tujuan dari layanan responsif, dengan memperhatikan masalah yang dialami atau hambatannya agar klien dapat memenuhi kebutuhan dan memecahkan masalahnya. Masalah kepedulian pribadi klien, yang berkenaan dengan masalah sosial pribadi, masalah perkembangan dalam pendidikan, dan masalah karier adalah bentuk intervensi dari layanan ini.

Dalam layanannya, layanan responsif tergantung dengan kebutuhan atau masalah klien. Kebutuhan mendapatkan informasi mengenai karier atau program studi, sumber-sumber dalam belajar, pergaulan bebas, bahaya obat terlarang, narkoba, dan miras merupakan beberapa contoh kebutuhan yang mungkin dimiliki klien. Masalah yang dimiliki klien pada dasarnya tidak mudah untuk diketahui dengan

²⁹ Gumilang... 113-117

langsung tetapi dapat dipahami dengan gejala-gejala yang dimunculkan, seperti terganggunya kenyamanan hidup atau terhambatnya perkembangan diri pada klien karena gagal atau tidak terpenuhi dalam menyelesaikan tugas formatifnya.³⁰

c. Perencanaan Individual

Perencanaan individual adalah bentuk bantuan yang diberikan pada siswa berdasarkan pemahaman atas peluang dan kesempatan yang ada dilingkungannya dan pemahaman dalam kelebihan dan keterbatasan dalam diri siswa, agar siswa dapat merumuskan dan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan masa depannya. Dalam pelaksanaannya diperlukan beberapa kegiatan dalam penerapan layanan ini yaitu orientasi, informasi, konseling individu, rujukan, kolaborasi, serta advokasi.

Perencanaan individual dapat dirancang dengan tujuan untuk memfasilitasi siswa dalam merencanakan, memonitor, serta mengelola rencana pendidikan, karier, dan pengembangan sosial pribadinya. Isi Layanan perencanaan individual yaitu hal-hal yang menjadi kebutuhan siswa dalam memahami perkembangan dirinya secara khusus, isi layanan perencanaan individual dapat sebagai berikut:

- 1) Membantu siswa memiliki pemahaman mengenai lingkungan dan dirinya.
- 2) Membantu siswa merancang tujuan, perencanaan, mengelola perkembangan dirinya dalam aspek belajar, pribadi sosial, dan karier.
- 3) Siswa dapat melakukan kegiatan sesuai dengan pemahaman, tujuan, dan rencana yang telah dirancang.

Layanan individual dalam pelayanannya berfokus pada pengembangan akademik, sosial pribadi, dan karier yang bila dijabarkan akan menjadi sebagai berikut:

³⁰ Gumilang... 113-117

- 1) Bidang akademik yang meliputi, memanfaatkan keterampilan dalam belajar, memilih kursus atau model bimbingan belajar, memilih pendidikan atau jurusan lanjutan.
- 2) Bidang karier yang meliputi, membantu menjelajahi peluang-peluang karier, memahami kebutuhan untuk kebiasaan yang positif.
- 3) Bidang sosial pribadi yang meliputi, pengembangan keterampilan sosial, dan pengembangan konsep diri.³¹

d. Dukungan Sistem

Dukungan sistem adalah sistem yang memfasilitasi dalam memberikan bantuan demi kelancaran perkembangan siswa melalui komponen pelayanan, kegiatan pelayanan, tata kerja, infrastruktur seperti dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, serta pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan. Program-program tersebut sebagai pendukung untuk konselor dalam memperlancar terselenggaranya pelayanan yang baik. Dalam penerapannya dukungan sistem memiliki beberapa aspek-aspek pelayanan yaitu:³²

1) *Networking* (Pengembangan Jejaring)

Pada *networking*, tugas konselor berkaitan dengan konsultasi dengan guru-guru, menyelenggarakan program kerjasama bersama wali siswa atau orang tua atau masyarakat, turut aktif dalam perencanaan serta pelaksanaan kegiatan-kegiatan di sekolah, berkejasama dengan semua elemen di sekolah, melaksanakan penelitian, melaksanakan kolaborasi bersama ahli lain terkait bimbingan dan konseling.

b) Kegiatan Manajemen

Memantapkan, memelihara, serta meningkatkan mutu program bimbingan dan konseling merupakan upaya dalam kegiatan manajemen. Kegiatan manajemen dilaksanakan melalui kegiatan

³¹ Gumilang... 113-117

³² Gumilang... 113-117

pengembangan program kerja, pengembangan staf, pemanfaatan sumber daya, serta pengembangan penataan kebijakan.

c) Riset dan Pengembangan

Untuk pengembangan profesional secara berkelanjutan konselor perlu melaksanakan kegiatan riset dan pengembangan sebagai aktivitasnya.³³

6. Prinsip Bimbingan dan Konseling Komprehensif

Supriatna menjelaskan bimbingan dan konseling komprehensif adalah bentuk bimbingan dan konseling dengan berdasarkan pada prinsip bimbingan dan konseling perkembangan. Bimbingan dan konseling perkembangan berangkat dari anggapan perkembangan yang sehat maka perlu melalui kebutuhan kolaborasi yang baik di antara orang-orang dan keadaan mereka saat dilingkungannya. Lingkungan perkembangan merupakan lingkungan belajar yang tertata serta dirancang khusus dimaksudkan untuk memberikan kebebasan kepada siswa untuk melihat praktik-praktik baru, menyusun asumsi dan penegasan, memperbaiki atau mengubah perilaku yang tidak menyenangkan, serta memperbaiki perilakunya.³⁴ Prinsip dalam bimbingan dan konseling berangkat dari konsep filosofis mengenai kemanusiaan dalam dasar pemberian layanan bantuan serta bimbingan, yaitu :

- a. Pemberian bimbingan ditujukan untuk semua individu.
- b. Pemberian bimbingan mempunyai sifat yang individual karena setiap individu memiliki sifat yang berbeda dan memiliki keunikannya masing-masing.
- c. Pemberian bimbingan berlandaskan hal-hal yang baik.
- d. Bimbingan adalah upaya sinergi bersama dalam semua elemen sekolah yang berperan saat proses pemberian bimbingan.

³³ Gumilang... 113-117

³⁴ Agus Ria Kumara and Vivi Lutfiyani, 'Strategi Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Dalam Perencanaan Karir Siswa SMP', *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1.2 (2017). 5

- e. Pengambilan keputusan adalah kegiatan mendasar dalam bimbingan dan konseling.
- f. Bimbingan beroperasi dalam berbagai segmen kehidupan.³⁵

7. Tahap-tahapan bimbingan dan Konseling Komprehensif

Implementasi pada bimbingan dan konseling komprehensif terdapat dua tahap, antara lain tahap persiapan (*preparing*) serta tahap perancangan (*designing*). Tahap persiapan terdiri dari tiga langkah yaitu *need assesment*, kegiatan didukung oleh unsur lingkungan sekolah, dan membuat dasar perencanaan. Sedangkan tahap perancangan (*designing*) terdiri dari tiga langkah yaitu membuat rencana kerja, membuat program pertahun, dan membuat program persemester.

Dalam tahap persiapan (*preparing*) terbagi dalam beberapa aktivitas yaitu *assesment* kebutuhan, mendapat dukungan dari semua elemen di sekolah, menentukan dasar rancangan layanan. Sedangkan dalam *assesment*, dibutuhkan beberapa langkah-langkah yaitu mengidentifikasi data yang diperlukan dalam proses penyusunan program kegiatan, menentukan instrumen yang akan digunakan, yang kemudian akan digunakan untuk teknik mengumpulkan, mengolah, menganalisis, serta menginterpretasi data hasil assesment kebutuhan.³⁶

8. Tujuan Bimbingan dan Konseling Komprehensif

Tujuan bimbingan dan komprehensif yang sistematis menurut ASCA (2012:29) yaitu :

- a. Pengembangan akademik, kegiatan berfokus pada standar rancangan bimbingan dan konseling untuk penerapan strategi layanan dalam mengembangkan potensi siswa dalam pembelajaran.
- b. Pengembangan karir, standar dalam prinsip dalam kemajuan program pengembangan karir dirancang dengan tujuan untuk membantu siswa dalam memahami antara hubungan sekolah dan karier, merancang

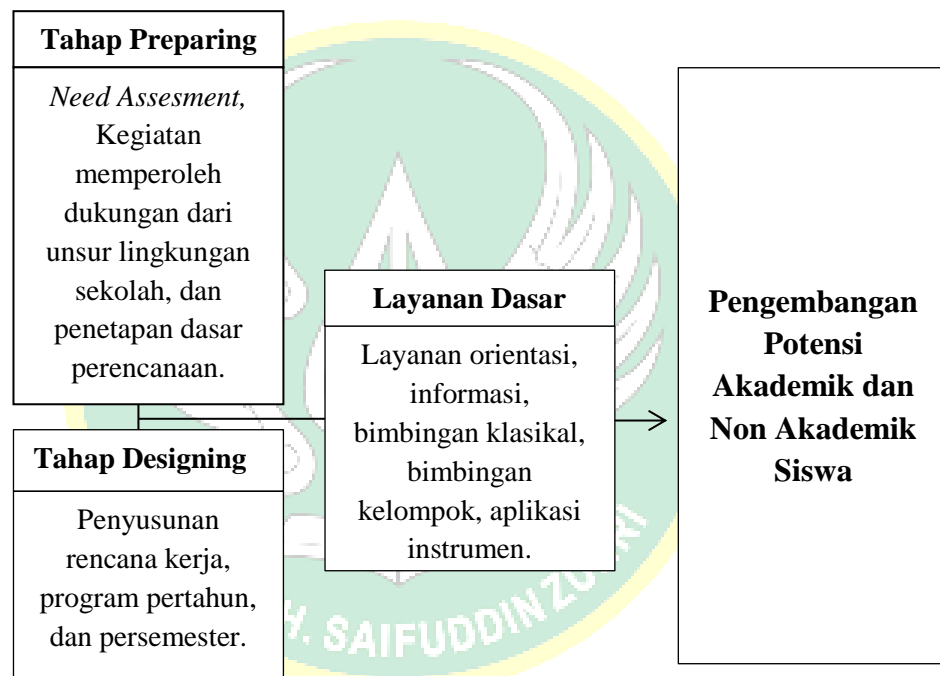
³⁵ Sari...,19-21

³⁶ Ayu Iswara, 'Pengaruh Bimbingan Dan Konseling Dengan Pendekatan Kognitif Sosial Terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik SMA AL-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018' (UIN Raden Intan Lampung, 2017).63

serta membuat transisi yang sesuai dengan harapan hasil capaian dari sekolah menuju sekolah lanjutan atau pada kariernya nanti.

- c. Pengembangan sosial atau emosional, dalam ruang lingkup program bimbingan dan konseling standar ini dibuat dengan maksud guna membantu siswa dalam manajemen emosi serta belajar sehingga siswa dapat mempratekkan keterampilan interpersonal dalam kehidupannya.³⁷

Bagan 2.1
Kerangka Kerja Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling
Komprehensif dalam Pengembangan Potensi Non-akademik Siswa.



B. Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling Komprehensif

Layanan dasar pada bimbingan dan konseling komprehensif bertujuan guna membentuk siswa dalam pengembangan keterampilan dasar dalam kehidupannya. Layanan ini adalah landasan untuk bimbingan dan konseling komprehensif. Layanan ini diberikan sejak awal siswa memasuki sekolah sebagai pengalaman pertama siswa masuk sekolah, dengan pemberian materi

³⁷ Bhakti...,139

yang disesuaikan dengan usia serta tahapan perkembangan siswa.³⁸ Dengan layanan yang diberikan yaitu, sebagai berikut :

1. Layanan orientasi

Prayitno menjelaskan orientasi adalah tatapan kedepan kearah mengenai sesuatu yang baru, yang berarti layanan orientasi adalah suatu layanan yang diberikan kepada siswa di sekolah yang berkaitan dengan tatapan kedepan kearah mengenai suatu hal yang baru. Sedangkan Sukardi menjelaskan layanan orientasi adalah yang mendukung siswa atau orang tua siswa untuk memahami lingkungan sekolah baru yang dimasuki siswa dengan tujuan dapat mempermudah serta memperlancar peran siswa dalam kegiatan siswa disekolah barunya.³⁹ Layanan orientasi merupakan layanan yang penting untuk siswa baru dalam mengenal lingkungan sekolah barunya, seperti pengenalan program pengajaran, aturan sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler yang nanti dapat mendukung potensi siswa.⁴⁰ Sedangkan layanan orientasi memiliki dua tujuan yaitu :

a. Tujuan umum

Layanan orientasi sebagai upaya mengantarkan individu dalam memasuki suasana lingkungan baru. Dengan layanan ini, individu mempraktikkan berbagai kesempatan dalam memahami sehingga dapat melaksanakan kontak secara konstruktif dengan berbagai elemen suasana barunya.

b. Tujuan khusus

Layanan orientasi adalah layanan yang terkait dengan fungsi pemahaman. Dengan maksud individu dapat memahami berbagai hal penting dari suasana baru yang ditemuinya, untuk selanjutnya,

³⁸ Masdudi, *Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah*, 1st edn (Cirebon: CV. Pangger, 2015).39

³⁹ Subekti, Lina Prastia, Yuline Yuline, and Indri Astuti. "Pelaksanaan Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling Komprehensif di SMP Negeri 3 Pontianak." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 8.7: 250-259.3

⁴⁰ Marimbun, Marimbun. "Minat Membaca dan Implementasinya dalam Bimbingan dan Konseling." *Enlighten: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 2.2 (2019): 74-84.79

mengolah berbagai hal baru tersebut sehingga dapat digunakan untuk suatu yang dapat menguntungkan.⁴¹

2. Layanan informasi

Layanan informasi adalah layanan pemberian informasi untuk siswa dengan komunikasi langsung ataupun komunikasi tidak langsung. Pada layanan ini, informasi yang diberikan mencakup berbagai informasi yang dibutuhkan siswa dalam penyesuaian diri dalam kegiatan pembelajaran dengan melakukan pengembangan akses informasi untuk mengembangkan potensi diri serta mengembangkan pemahaman diri siswa guna menggali potensi akademik maupun non akademik siswa.⁴² Layanan ini adalah layanan yang diberikan guru bimbingan dan konseling untuk siswa dengan tujuan siswa dapat memperoleh pemahaman dari berbagai materi guna mengembangkan potensi dirinya yang diharapkan siswa dapat mencapai perkembangan pada dirinya. Layanan informasi dapat diberikan secara tertulis, lisan, media cetak, media elektronik, dan lain-lain. Dalam cara penyampaiannya layanan informasi biasa dilakukan dengan metode atau cara berceramah, tanya jawab, diskusi, atau metode lainnya.⁴³ Layanan informasi memiliki dua tujuan yaitu :

a. Tujuan umum

Tujuan umum layanan informasi adalah peserta layanan diharapkan mampu menguasai informasi tertentu untuk selanjutnya dapat digunakan oleh peserta untuk menunjang keperluan hidupnya dalam perkembangan dirinya.

b. Tujuan khusus

Tujuan khusus layanan informasi ini berkaitan dengan fungsi dalam konseling yaitu fungsi pemahaman sebagai fungsi yang paling dominan dalam layanan informasi. Peserta layanan diharapkan dapat

⁴¹ Nisa, Afiatin, and Dian Renata. "Analisis Minat Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling." *Konseli: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)* 5.2 (2018): 119-130. 122

⁴² Subekti dkk..., 3

⁴³ Marimbun..., 80

memahami berbagai informasi mengenai isi layanan, dari penguasaan informasi tersebut dapat dikembangkan untuk memelihara potensi yang ada serta diharapkan peserta dapat membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya. Dalam hal pengembangan pemahaman, kemandirian, dan penguasaan terhadap informasi yang diperlukan sehingga peserta layanan dapat memahami dan menerima diri dengan lingkungannya secara dinamis, objektif, positif, mengambil keputusan, dan dapat mengarahkan diri dalam kegiatan yang berguna sesuai keputusan yang sudah diambil sampai akhirnya dapat mengaktualisasi diri.⁴⁴

3. Layanan bimbingan klasikal

Layanan klasikal diberikan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor sekolah bertujuan sebagai upaya untuk membantu mengembangkan diri siswa dengan optimal, layanan ini diberikan secara terstruktur dan sistematis sesuai dengan rancangan pelayanan untuk membantu mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahapan perkembangan siswa.⁴⁵ Layanan bimbingan dan konseling dirancang dengan tujuan untuk guru bimbingan dan konseling dapat melaksanakan kontak langsung dengan siswa secara klasikal di kelas secara terjadwal. Guru bimbingan dan konseling memberikan layanan bimbingan untuk siswa dengan kegiatannya dapat berupa *brain storming* atau diskusi kelas.⁴⁶

4. Layanan bimbingan kelompok

Natawijaya menjelaskan bimbingan kelompok merupakan bimbingan dengan maksud guna mencegah berkembangnya masalah dan kesulitan pada individu yang dilaksanakan secara berkelompok.⁴⁷ Rohlach menjelaskan bimbingan kelompok merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan untuk individu dengan situasi kelompok. Bimbingan

⁴⁴ Nisa dkk..., 122

⁴⁵ Subekti dkk..., 2-3

⁴⁶ Purwaningrum, Ribut. "Bimbingan dan Konseling Komprehensif sebagai Pelayanan Prima Konselor." *Jurnal Ilmiah Konseling* 18.1 (2018).21

⁴⁷ Purwanti, Isti Yuni. "Group Activity In Counseling To Reduce The Elementary School Study Learning Difficulties." 4

kelompok ditujukan guna pencegahan timbulnya masalah pengembangan potensi siswa. Selain itu layanan bimbingan kelompok bertujuan sebagai respon minat serta kebutuhan siswa.⁴⁸

Latipun menjelaskan dalam pelaksanaan bimbingan dan kelompok perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Peserta kelompok 4-12 orang
- b. Pembuatan kelompok dapat didasarkan jenis masalah, jenis kelamin, serta usia
- c. Sifat kelompok dapat terbuka dengan bisa menerima anggota baru atau dapat tertutup jika tidak bisa menerima anggota baru
- d. Waktu pelaksanaannya bersifat jangka pendek (*short term group counseling*) dengan 8-20 pertemuan tergantung pada permasalahan yang dihadapi kelompoknya.⁴⁹

Tujuan pelaksanaan layanan ini untuk membantu mendorong pengembangan pikiran, sikap, perasaan, tindakan serta tanggung jawab siswa terkait masalah atau topik yang dibahas sehingga dapat merangsang pemikiran kreatif, berani serta mampu menyampaikan ide-ide yang diharapkan dalam proses perkembangan siswa dapat menyusun idenya sendiri dan berani bertanya mengenai suatu hal yang siswa kurang mengerti.⁵⁰

5. Aplikasi instrument

Aplikasi instrumen adalah layanan pengumpulan data dengan kegiatan pengumpulan data atau informasi dan lingkungan siswa. Pengumpulan data dapat dimanfaatkan untuk dasar pembuatan keputusan, penempatan, penyaluran, serta pengembangan siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran sesuai dengan potensi, bakat, minat, serta kapasitasnya dengan pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai instrumen tes maupun non tes.⁵¹ Guru bimbingan dan konseling dapat

⁴⁸ Subekti dkk..., 3

⁴⁹ Purwanti..., 6

⁵⁰ Marimbun..., 80

⁵¹ Subekti dkk..., 3

mengaplikasikan pengumpulan data melalui instrument tehnik tes seperti tes intelegensi, tes bakat dan minat, tes kepribadian, tes prestasi belajar, dan tes kreativitas.⁵² Sedangkan untuk instrument tehnik non tes guru bimbingan dan konseling dapat mengaplikasikan berbagai metode seperti metode inventori dan daftar cek masalah, kuisisioner, wawancara, sosiometri, dokumentasi, biografis, angket, dan lainnya.⁵³

C. Potensi Siswa

1. Pengertian Potensi Siswa

Potensi siswa merupakan kemampuan yang ada dalam diri siswa yang didapatkan dari lahiriyah, potensi juga berarti modal sekaligus batas-batas perkembangan siswa dalam kecakapan nyata atau hasil.⁵⁴ Potensi merupakan kemampuan setiap manusia untuk mengembangkan dirinya secara berbeda, setiap manusia memiliki potensi sebagai kemampuan dasar yang belum terungkap.⁵⁵ Seperti pendapat Endra K Prihadi yang mengemukakan potensi adalah sebuah kekuatan, kemampuan atau energi terpendam yang dimiliki namun belum dapat dimanfaatkan dengan optimal seperti potensi minat, bakat, kecerdasan, fisik, karakter, serta nilai-nilai yang terkandung pada diri seseorang namun belum dapat diolah dan dimanfaatkan dengan baik. Syaiful Bahahri juga berpendapat potensi adalah bakat yang dimiliki seseorang, yang mana bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki oleh semua individu untuk mencapai keberhasilan dimasa datang. Sedangkan Slamet Wiyono berpendapat potensi adalah kemampuan atau kekuatan dasar manusia yang sudah ada pada diri dan siap untuk diwujudkan menjadi daya serta manfaat yang nyata dalam kehidupan

⁵² Susilo and Edris, *Teori dan Praktik Pemahaman Individu Teknik Testing*, 1st edn (Jakarta: Kencana, 2019). 2

⁵³ Susilo and Gudnanto, *Pemahaman Individu dan Teknik Nontes*, 3rd edn (Jakarta: Kencana, 2017). 41

⁵⁴ Damayanti..., 53

⁵⁵ Masni, Harbeng. "Urgensi pendidikan dalam mengembangkan potensi diri anak." *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 8.2 (2018): 275-286. 276

manusia di muka bumi ini, sesuai dengan tujuan dari penciptaan manusia oleh Allah SWT.⁵⁶

Dari beberapa pengertian potensi diatas dapat disimpulkan bahwa potensi adalah kemampuan lahiriyah yang sudah ada dalam diri seseorang yang sifatnya kekuatan, kemampuan atau energi terpendam yang belum dapat dimanfaatkan dengan optimal seperti potensi minat, bakat, kecerdasan, fisik, karakter, serta nilai-nilai yang terkandung pada diri seseorang.

2. Bakat sebagai potensi siswa

Rath menjelaskan bakat adalah pola pikir, perasaan, perilaku berulang-ulang yang dapat meningkatkan produktivitas. Yang mana hal tersebut akan menjadi keahlian atau kekuatan individu dalam suatu bidang jika pola pikir, perasaan, serta perilaku yang berulang-ulang dapat dikembangkan kearah yang lebih positif dan berkualitas.⁵⁷

Bakat merupakan kemampuan bawaan yang dimiliki oleh semua individu sebagai potensi yang perlu dikembangkan melalui pelatihan atau pendidikan agar bakat yang dimiliki dapat berkembang secara optimal. Bakat dibedakan menjadi empat yaitu :

- a. Bakat psikofisik, yaitu bakat yang berasal dari kemampuan jasmaniah.
- b. Bakat kejiwaan umum, yaitu kemampuan intelegensi dalam hal ingatan, khayalan, dan imajinasi.
- c. Bakat kejiwaan khas atau majemuk, yaitu kemampuan yang secara arti sempit kemampuan belajar yang sudah terarah sesuai potensi dalam bakatnya.
- d. Bakat berdasarkan watak, yaitu kemampuan dalam berinteraksi sosial, berempati, dan bersimpati.⁵⁸

⁵⁶ Amallyyah, Annisah Nur. *Bimbingan Agama Dalam Pengembangan Potensi Diri Remaja Di Lembaga Quantum Of Success Training And Consulting Institute Cirebon*. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2019. 47-48

⁵⁷ Hanafie, Nurharsya Khaer, and Fatimah Hidayahni Amin. "Bakat dan Kreativitas Pembelajaran." *Prosiding* 4.1 (2018). 335

⁵⁸ Damayanti....., 53-54

Sementara itu, Munandar mengategorikan bakat menjadi enam bidang yaitu :

- a. Intelektual umum
- b. Akademik Khusus
- c. Kreatif dan produktif
- d. Bidang seni
- e. Kepemimpinan atau psikosial
- f. Bidang psikomotor

Siswa berbakat memiliki kebutuhan serta masalah khusus, yang jika siswa tersebut mendapat pembinaan yang tepat dalam mengembangkan kemampuan serta bakatnya secara optimal maka siswa dapat memberi prestasi tinggi sesuai dengan kemampuan, bakat, dan potensi yang dimiliki.⁵⁹

3. Minat Sebagai Potensi Siswa

Slameto menjelaskan minat merupakan kecenderungan tetap guna mengenang serta memperhatikan beberapa kegiatan yang diminati siswa , diperhatikan dengan terus menerus diikuti rasa senang dan kepuasan.⁶⁰ Prasetyo menerangkan minat merupakan suatu kecondongan menetap pada subyek yang merasa tertarik dengan bidang tertentu serta merasa senang untuk aktif dengan bidang tersebut. Minat memiliki unsur dalam keinginan untuk menjelajahi atau mempelajari obyek sesuai dengan yang diinginkan sebagai wawasan dari pengetahuan untuk dirinya. Minat disebut juga suatu keinginan seseorang mengenai apa yang dia cita-citakan berdasarkan hasil kesesuaian antara kondisi dengan situasi yang dibutuhkan sesuai yang dia harapkan. Minat juga berarti sebuah sikap jiwa seseorang mengenai rasa ketertarikan, perhatian, kemauan lebih yang ada pada diri seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada pengaruh dari orang lain.⁶¹

⁵⁹ Hanafie dkk..., 355

⁶⁰ Nisa, Afiatin. "Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial." *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2.1 (2017): 1-9.5

⁶¹ Mohd Idris Dalimunthe, 'Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area', *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5.2 (2020), 99–108.103

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan minat adalah suatu kecenderungan individu yang merasa tertarik dengan bidang tertentu untuk mempelajari atau menjelajahi suatu obyek yang menimbulkan rasa tertarik, perhatian, dan keamuan yang lebih ada sehingga dapat mendukung berkembangnya potensi siswa.

4. Potensi Akademik dan Non Akademik

Potensi akademik berhubungan dengan ranah kognitif, psikomotor, serta afektif yang dapat membawa siswa memiliki potensi dalam prestasi akademiknya dengan nilai tes sebagai indikator dalam peningkatannya. Sedangkan potensi non akademik merupakan potensi yang nilainya ditetapkan melalui tes kemampuan atau perlombaan, keterampilan atau kemampuannya didapat siswa dari kegiatan sekolah diluar jam pelajaran atau melalui ekstrakurikuler sekolah.⁶²

D. Tugas Perkembangan pada Siswa SMP

Dalam panduan operasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling sekolah menengah pertama (POP SMP), tugas perkembangan merupakan serangkaian tugas dari periode atau fase perkembangan tertentu yang harus diselesaikan oleh siswa. Tugas perkembangan bersumber dari kematangan psikis, kematangan fisik, serta tuntutan masyarakat atau budaya dan nilai-nilai aspirasi individu. Tugas perkembangan menjadi salah satu aspek yang perlu dimengerti guru bimbingan dan konseling karena pencapaian dalam tugas perkembangan adalah sasaran layanan bimbingan dan konseling. Untuk membantu siswa dalam pencapaian tugas perkembangan guru bimbingan dan konseling dapat memberikan fasilitas layanan bimbingan dan konseling ditingkat SMP seperti :

1. Pencapaian perkembangan diri sebagai seorang remaja yang bertakwa serta beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

⁶² Achmad Ipinu Taqiuddin, 'Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Pakis Kabupaten Malang' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020). 59-60

2. Dapat mengenali nilai-nilai dan sistem etika dan untuk pegangan hidup sabagai seorang individu, anggota masyarakat, serta umat manusia.
3. Mengenali gambaran dan dapat mengembangkan sikap mengenai kehidupan mandiri secara ekonomi, sosial, serta emosional.
4. Dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk persiapan kariernya, agar dapat berperan dikehidupan masyarakat melanjutkan pelajaran, dan megikuti atau melanjutkan pelajaran.
5. Mematangkan nilai serta cara bertingkah laku agar dapat diterima di kehidupan sosial yang luas.
6. Sebagai seorang laki-laki atau perempuan dapat mencapai pola hubungan yang baik dengan teman sebayanya sesuai dengan peran gendernya.
7. Mempersiapkan diri, bersikap positif dan menerima serta dinamis dengan perubahan fisik dan psikis yang telah berubah pada diri sendiri agar dapat mencapai kehidupan yang sehat.
8. Memiliki perilaku kemandirian yang ekonomis.
9. Dapat mengenali kemampuan, minat, bakat, dan arah kecenderungan karier, dan apresiasi seni.
10. Dapat mencapai kematangan dalam hubungan dengan teman sebayanya.⁶³

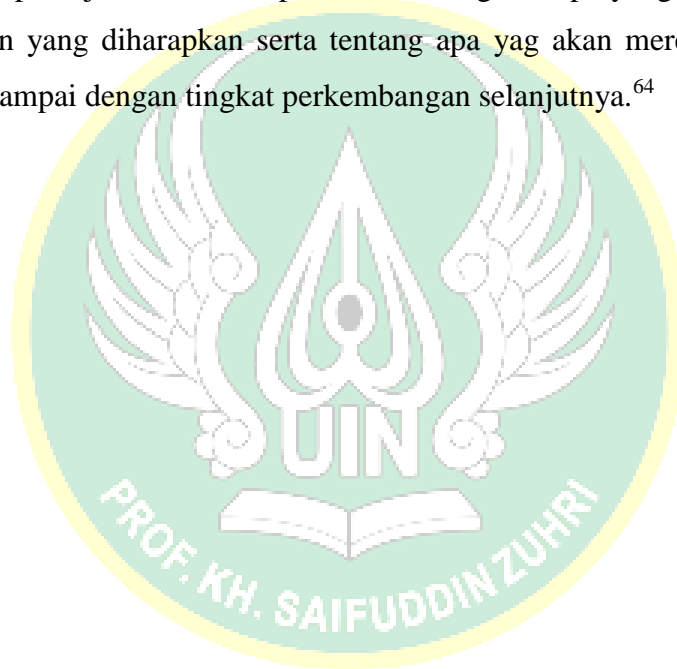
Harvighurst menyampaikan tugas perkembangan merupakan tugas yang muncul saat sekitar suatu peiode tertentu dari kehidupan seseornag, yang jika berhasil akan menimbulkan rasa bahagia serta dapat membawa kearah keberhasilan dalam pelaksanaan tugas-tugas berikutnya. Namun, jika dalam tugas perkembangannya gagal akan menimbulkan rasa tidak bahagia serta kesulitan ketika menghadapi tugas-tugas selanjutnya. Tugas-tugas perkembangan memiliki tiga macam tujuan yaitu :

1. Untuk petunjuk bagi individu dengan tujuan untuk mengetahui apa yang diharapkan dimasyarakat terhadap mereka diusia-usia tertentu. Dengan

⁶³ Ditjen Guru dan Tenaga Kerja Kemendikbud, *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP)* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016). 12-13

maksud bahwa yang diharapkan oleh masyarakat anak-anak dapat menguasai keterampilan-keterampilan tertentu di usia tertentu dengan penyesuaian diri mereka dapat berhasil tergantung seberapa jauh pengaruh yang anak-anak dapatkan. Dengan salah satu caranya orang tua dapat dibimbing dalam mengajari anaknya sedari kecil dengan tujuan anak dapat menguasai berbagai keterampilan.

2. Untuk pemberian motivasi pada setiap individu agar dapat melaksanakan yang diharapkan oleh kelompok sosial pada usia tertentu di kehidupannya.
3. Sebagai petunjuk untuk setiap individu mengenai apa yang akan mengenai tindakan yang diharapkan serta tentang apa yang akan mereka hadapi jika sudah sampai dengan tingkat perkembangan selanjutnya.⁶⁴



⁶⁴ Ulul Azam, *Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah Teori dan Praktik*, 1st edn (Yogyakarta: Deepublish, 2016). 16-17

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian ini adalah strategi eksplorasi subyektif dengan teknik penelitian yang bergantung pada cara berpikir *postpositivisme* yang digunakan pada penelitian dengan peneliti menjadi instrumen utama dalam kondisi objek alamiah. Dengan teknik pengumpulan data dilaksanakan secara triangulasi (gabungan), analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, dengan hasil penelitiannya lebih ditekankan pada makna daripada generalisasi.⁶⁵

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Pendekatan penelitian studi kasus adalah pendekatan dengan subjek pada penelitian dapat berupa individu, lembaga, masyarakat atau kelompok dengan subjek yang sangat sempit dan penelitiannya dilakukan secara mendalam dilaksanakan secara terperinci, insentif.⁶⁶ Bent Flyvbjerg berpendapat studi kasus adalah sebuah teknik yang dilengkapi dengan penilaian longitudinal atas ke bawah dari suatu keadaan atau peristiwa yang disebut kasus dengan menggunakan strategi metodis saat melakukan persepsi, pengumpulan informasi, penyelidikan data, dan pelaporan hasil akhir.⁶⁷

Sesuai penjelasan diatas pendekatan penelitian studi kasus dalam penelitian ini dengan subjeknya yaitu guru bimbingan dan konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon sebagai unit dari pemberi layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif dimadrasah tersebut, yang mana dari subjek tersebut peneliti akan melaksanakan penelitian secara mendalam, terperinci, dan insentif mengenai implementasi layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. by Sutopo, 2nd edn (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019).18

⁶⁶ Raihan, *Metode Penelitian*, 1st edn (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017).43

⁶⁷ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, ed. by rusmini, 1st, (Jambi: Pusaka, 2017).64

dalam pengembangan potensi akademik dan non-akademik siswa sesuai dengan tujuan dari pendekatan penelitian studi kasus.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di MTs Maarif NU 1 Wangon, Desa Klapagading Kulon, Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas sebagai lokasi penelitiannya.

C. Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan tehnik wawancara, observasi partisipan, serta dokumentasi sebagai tehnik penelitian dengan data primer dan sekunder sebagai berikut :

a. Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dapat memberikan data langsung pada peneliti.⁶⁸ Adapun dalam penelitian ini, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah semua guru bimbingan dan konseling dan tiga siswa MTs Ma'arif NU 1 Wangon hasil rekomendasi dari guru bimbingan dan konseling yang potensi akademik dan non akademiknya telah berkembang dengan baik.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data pada peneliti, dalam sumber data sekunder data didapatkan melalui hasil wawancara, observasi, kuisisioner, angket, atau gabungan dari keempatnya.⁶⁹ Adapun dalam penelitian ini, untuk mendukung sumber data sekunder peneliti mendapatkan sumber data dari data administrasi dan sarana prasarana bimbingan dan konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon dengan tehnik pengumpulan data melalui wawancara tidak terstruktur, observasi patisipan, serta dokumentasi.

⁶⁸ Sugiyono...,296

⁶⁹ Sugiyono...,296

2. Subjek dan Obyek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah responden yang memiliki sumber data yang akan diteliti oleh peneliti.⁷⁰ Dalam penelitian ini, Subjek yang diambil yaitu guru bimbingan dan konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon yang berjumlah tiga orang sebagai pelaksana utama dalam implementasi layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif di MTs Ma'arif NU 1 Wangon.

c. Obyek penelitian

Kegiatan layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif di MTS Ma'arif NU 1 Wangon dipilih oleh peneliti sebagai obyek penelitian. Karena objek penelitian merupakan variabel yang akan dikaji dan melekat pada subjek penelitian atau responden.⁷¹

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur atau wawancara terbuka adalah wawancara bebas yang mana dalam pedoman wawancara ini hanya menarik pertanyaan-pertanyaan garis besar dari masalah-masalah yang akan ditanyakan atau teliti.⁷² Dengan mengambil *sample* narasumber secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan tertentu dan hasil dari rekomendasi guru bimbingan dan konseling yaitu:

- 1) Guru bimbingan dan konseling sebagai pelaksana utama dari implementasi bimbingan dan konseling komprehensif
- 2) 3 siswa hasil rekomendasi dari guru bimbingan dan konseling yang perkembangan dalam potensi akademik dan non akademiknya telah

⁷⁰ Sugiyono...,296

⁷¹ Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, ed. by Ihsan Satria Azhar, 1st edn (Jakarta: Kencana, 2019)...,71

⁷² Sugiyono...,198

berkembang dengan baik dan memenuhi tugas perkembangan siswa SMP

3) Kepala sekolah sebagai *stake holder*.

b. Observasi partisipan

Observasi partisipan adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti terlibat kegiatan sehari-hari dari individu atau kelompok yang akan diperhatikan atau yang akan dimanfaatkan sebagai sumber data informasi dalam tinjauan.⁷³ Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan observasi partisipan dalam kegiatan layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif, dan observasi lingkungan sekolah.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang didapat dari dokumen dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya bersejarah dari seseorang. Teknik ini sebagai pelengkap dari teknik pengumpulan data wawancara, dan observasi dalam penelitian kualitatif.⁷⁴ Pada penelitian ini, dokumentasi yang akan digunakan peneliti adalah dokumen profil sekolah, dokumen data siswa, dokumen hasil capaian atau prestasi siswa, dokumen administrasi bimbingan dan konseling, dokumen rancangan layanan guru bimbingan dan konseling, foto kegiatan, dan audio hasil rekaman wawancara tidak terstruktur dengan narasumber.

D. Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dalam penelitian ini. Miles dan Huberman menerangkan metode analisis data kualitatif yaitu pemeriksaan informasi atas informasi subjektif dilaksanakan secara intuitif serta terjadi secara konsisten hingga

⁷³ Sugiyono...,203

⁷⁴ Sugiyono...,314

selesai. Siklus dalam analisis yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.⁷⁵

1. Reduksi data

Reduksi data yakni proses berpikir dari sudut pandang yang menyentuh dengan kecerdasan serta keluasan dan pengetahuan yang tinggi.⁷⁶ Dalam penelitian ini, reduksi data berfungsi untuk membantu peneliti dalam merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada masalah yang akan dicari.

2. Penyajian data

Dalam metode penelitian kualitatif, penyajian data disajikan dalam bentuk penggambaran singkat atau naratif, hubungan antara kategori, flowchart, bagan, atau sejenisnya. Dengan menyajikan data dapat mempermudah peneliti dalam mendapatkan pemahaman mengenai apa yang terjadi, merencanakan rencana kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah peneliti pahami dari penyajian data tersebut.⁷⁷

3. Penarikan kesimpulan data

Penarikan kesimpulan data pada penelitian kualitatif adalah sebagai hasil invensi yang belum pernah ada, dari hasil invensi dapat digunakan sebagai gambaran dari informasi hasil penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan yang kredibel.⁷⁸

⁷⁵ Sugiyono...,321

⁷⁶ Sugiyono...,325

⁷⁷ Sugiyono...,325

⁷⁸ Sugiyono...,330

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Profil Madrasah

Berdasarkan hasil teknik pengumpulan data dokumentasi peneliti mendapat hasil dari dokumen profil MTs Ma'arif NU 1 Wangon, dokumen sarana dan prasarana, dan dokumen data siswa sebagai berikut :

1. Nama Sekolah : MTs Ma'arif NU 1 Wangon
2. No. Statistik Madrasah : 21 20 30 20 20 11
3. Akreditasi Madrasah : A
4. Visi dan Misi Madrasah

Visi: Unggul prestasi islami dalam kepribadian

Misi:

- a. Membentuk perilaku berprestasi, pola pikir yang kritis dan kreatif pada siswa
 - b. Mengembangkan pola pembelajaran yang inovatif dan tradisi berpikir ilmiah didasari oleh kemantapan, penghayatan dan pengalaman nilai-nilai agama Islam
 - c. Menumbuhkan sikap disiplin dan bertanggung jawab serta penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama Islam untuk membentuk siswa berakhlakul karimah.
5. Tujuan Madrasah
 - a. Memperoleh nilai yang baik
 - b. Membentuk siswa menjadi cendekiawan muslim yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan berakhlakul karimah
 - c. Membentuk pola pengajaran yang dapat mengaktifkan dan melibatkan siswa secara maksimal
 - d. Membentuk kegiatan yang dapat membangun kreatifitas individu sisw

- e. Membentuk lingkungan Islami yang kondusif bagi anak
 - f. Membangun kompetensi berilmu, beramal dan berpikir ilmiah
- Membentuk lingkungan Islami berwawasan ilmiah

Tujuan unggul dalam prestasi:

- a. Rata – rata nilai UAM dan UUS meningkat
- b. Prestasi akademik dan non akademik meningkat
- c. Output ke sekolah negeri meningkat
- d. Mampu berkreasi dalam bidang seni, budaya dan olah raga
- e. Mampu berkomunikasi dengan bahasa asing

Tujuan unggul dalam kepribadian :

- a. Memiliki landasan keimanan yang kuat
 - b. Menerapkan ajaran islam ala Ahlussunah Waljamaah secara substansial
 - c. Tertib menjalankan ibadah yaumiah
 - d. Memiliki akhlaq yang mulia
6. Alamat Lengkap Madrasah
- Alamat : Jl. Raya Timur Wangon
- Desa : Klapagading Kulon
- Kecamatan : Wangon
- Kabupaten : Banyumas
- Provinsi : Jawa Tengah
- No. Telepon : (0281) 513047
7. Ekstrakurikuler madrasah
- a. OSIS
 - b. Pramuka
 - c. Kenthongan
 - d. Marching band
 - e. Pencak silat
 - f. Bola voli
 - g. KIR
 - h. Seni budaya jawa

- i. Qiro'ah
- j. PMR
- k. Seni tari
- l. Seni music
- m. PKS
- n. Hadroh.⁷⁹

Tabel 4.1 :
Data Siswa dalam tiga tahun terakhir
Sumber : Dokumen data siswa MTs Ma'arif NU 1 Wangon

Tahun Ajaran	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (7,8,9)
	Jumlah Siswa	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Kelas	
2017/2018	349	8	311	8	338	9	1106
2018/2019	365	9	348	9	310	8	1023
2019/2020	356	10	367	9	334	9	1057
2020/2021	323	9	397	10	354	9	1074
2021/2022	301	9	338	9	406	10	1045

Tabel 4.2 :
Data Sarana Prasarana
Sumber : Dokumen data sarana dan prasaran MTs Ma'arif NU 1 Wangon

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	26	24	2	-	2	2
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	R. Lab Komputer	1	-	-	-	-	-
4	R. Lab Biologi	-	-	-	-	-	-

⁷⁹ Dokumentasi Profil MTs Ma'arif NU 1 Wangon yang diperoleh pada tanggal 18 Februari 2022.

5	R. Lab Fisika	-	-	-	-	-	-
6	R. Lab Kimia	-	-	-	-	-	-
7	R. Lab Bahasa	-	-	-	-	-	-
8	R. Pimpinan	1	1	-	-	-	-
9	R. Guru	1	1	-	-	-	-
10	R. Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
11	R. Konseling	1	1	-	-	-	-
12	T. Beribadah	1	1	-	-	-	-
13	R. UKS	1	1	-	-	-	-
14	Jamban	-	-	-	-	-	-
15	Gudang	1	-	1	-	-	1
16	R. Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
17	T. Olah Raga	1	1	-	-	-	-
18	R. Organisasi Siswa	-	-	-	-	-	-
19	R. Lainnya	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.3 :
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Sumber : Dokumen Profil MTs Ma'arif NU 1 Wangon

No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS diperbantukan Tetap	9
2	Guru Tetap Yayasan	27
3	Guru Honorer	-
4	Guru Tidak Tetap	3
Tenaga Kependidikan		
1	Karyawan Tetap Yayasan	12

2	Karyawan Honorer	-
3	Karyawan Tidak Tetap	-

Dalam penelitian ini, profil madrasah diperlukan untuk mengetahui sumber daya manusia serta sarana dan prasarana madrasah dalam upaya mendukung pengembangan potensi akademik dan non akademik siswa.

B. Profil Bimbingan dan Konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon

Berdasarkan hasil teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi data administrasi bimbingan dan konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh data sebagai berikut:

1. Visi dan Misi Bimbingan dan Konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon

a. Visi

Visi bimbingan dan konseling adalah terwujudnya layanan bimbingan dan konseling yang professional dalam memfasilitasi perkembangan peserta didik/konseling menuju pribadi unggul dalam imtak, iptek, tangguh, mandiri, dan bertanggung jawab.

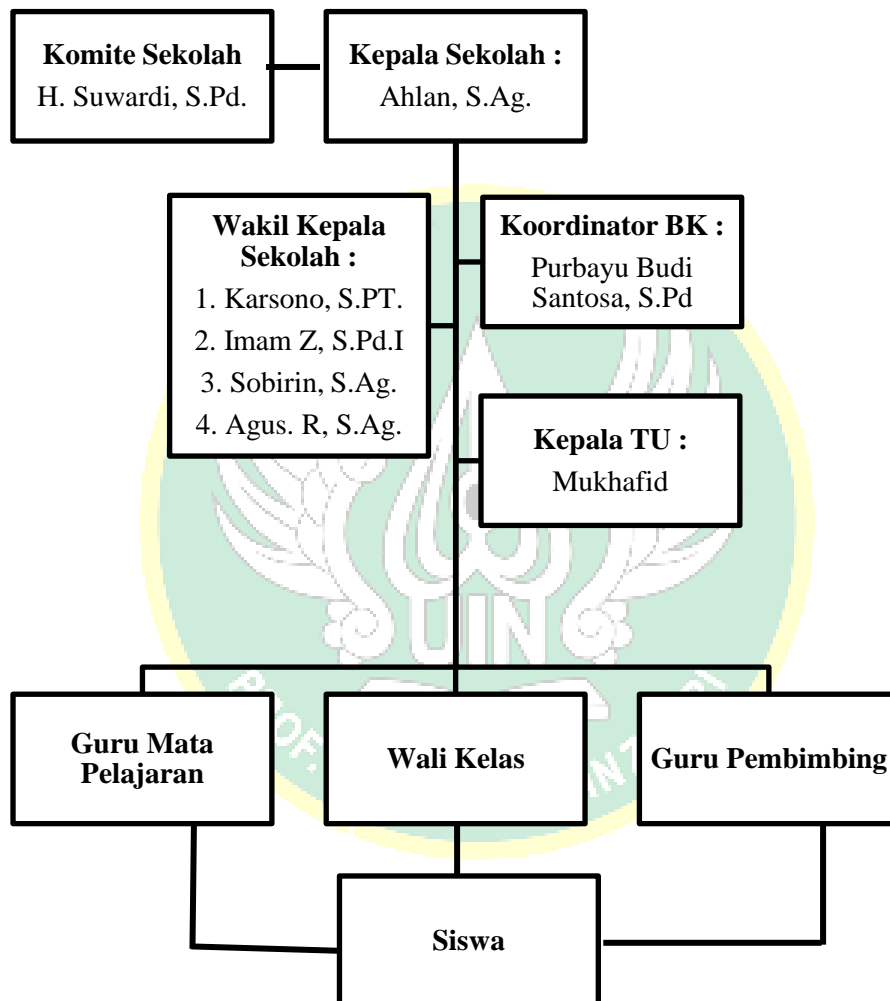
b. Misi

- 1) Menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling memandirikan peserta didik/konseli berdasarkan pendekatan yang humanis dan multikultur
- 2) Membangun kolaborasi dengan guru mata pelajaran, wali kelas, orang tua, dunia usaha dan industry, dan pihak lain dalam rangka menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling
- 3) Meningkatkan mutu gur bimbingan dan konseling atau konselor melalui kegiatan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan.⁸⁰

⁸⁰ Dokumentasi data administrasi MTs Ma'arif NU 1 Wangon yang diperoleh pada tanggal 14 Februari 2022.

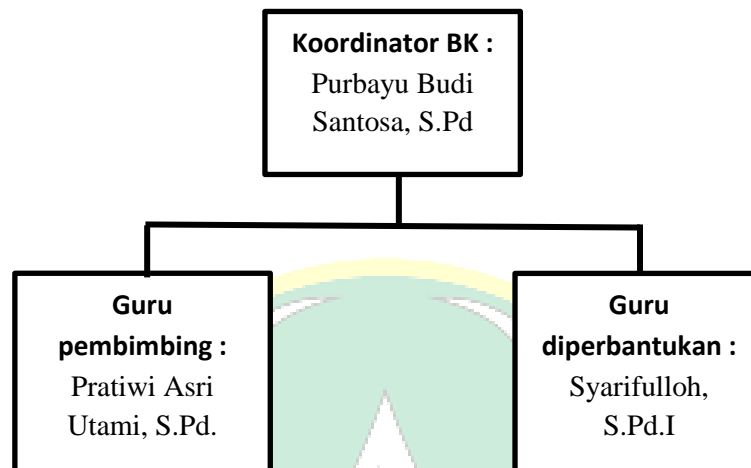
2. Struktur organisasi bimbingan dan konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon

Bagan 4.1 :
Struktur organisasi bimbingan dan konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon
tahun ajaran 2021/2022



3. Guru Bimbingan dan Konseling

Bagan 4.2:
Struktur guru bimbingan dan konseling MTs Maarif NU 1 Wangon Tahun
Ajaran 2021/2022



4. Fasilitas BK :

- a. Ruang BK
- b. Ruang konseling individu
- c. Ruang konseling kelompok
- d. Tiga meja guru BK
- e. Meja dan sofa tamu
- f. Lemari Kayu
- g. Jam dinding
- h. Data administrasi (rencana pelayanan BK, kartu layanan BK, kartu pelanggan BK, sosiometri, dan lain-lain)
- i. Alat kebersihan (sapu, kemoceng, tempat sampah, dan lain-lain)
- j. Struktur organisasi
- k. Visi dan misi madrasah
- l. Banner (pohon jabatan, pola 17+ bimbingan dan konseling, jadwal kegiatan pelayanan BK, dan lain-lain)
- m. Poster (protocol kesehatan, anti narkoba, dan lain-lain)

n. Frame bagan analisis kohort, bank data BK, mekanisme kerja BK).⁸¹

Layanan bimbingan dan konseling yang diselenggarakan di MTs Ma'arif NU 1 Wangon mempunyai banyak tantangan seperti problematika yang dialami oleh sebagian besar siswa bersifat kompleks seperti siswa belum memenuhi tugas perkembangannya dari masa peralihan sekolah dasar sampai menengah, penyesuaian akademik sekolah, perkembangan potensinya belum maksimal, orientasi karier yang belum matang, dan lain sebagainya.

C. Implementasi Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling Komprehensif dalam Pengembangan Potensi Siswa

Bimbingan dan konseling komprehensif adalah program yang dikembangkan oleh ASCA (*American School Counselor Association*). Model ini adalah program bimbingan yang berbasis perkembangan untuk pengembangan potensi yang lebih menekankan pada preventif dan perkembangan.⁸² Sejalan dengan implementasi layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif di MTs Ma'arif NU 1 Wangon untuk pengembangan potensi siswa yang berdasarkan hasil teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan wawancara peneliti menemukan hasil bahwa implementasi layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif di MTs Ma'arif NU 1 Wangon adalah usaha kolaboratif antara guru bimbingan dan konseling dan semua lini pendidik dimadrasah tersebut dengan kepala sekolah sebagai *stake holder*, sebagai usaha pengembangan potensi siswa di MTs Ma'arif NU 1 Wangon seperti pengembangan potensi minat, bakat, dan karier siswa. Dalam layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif di MTs Ma'arif NU 1 Wangon, guru bimbingan dan konseling mendapatkan dukungan penuh dari kepala sekolah, dan semua lini pendidik dimadrasah tersebut dengan senantiasa melaksanakan usaha kolaboratif dalam pengembangan potensi siswa. Seperti kalimat yang diucapkan kepala madrasah dalam wawancara peneliti :

⁸¹ Hasil observasi pada tanggal 16 Februari 2022

⁸² Hidayat..., 2-3

“Kalau di MTs ini usaha terkait pengembangan potensi siswa baik itu baka, minat, dan juga karier sangat berkolaborasi... BK ini harus berkerjasama dengan guru mata pelajaran, wali kelas, bahkan wakil kepala sekolah juga.”⁸³

Dengan kalimat tersebut menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling mendapat dukungan penuh dalam implementasi layanan bimbingan dan konseling komprehensif dalam pengembangan potensi akademik dan non akademik siswa. Dalam mendukung potensi akademik siswa guru bimbingan dan konseling berkolaborasi dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan untuk membentuk kelas unggulan yang diseleksi dari nilai hasil ujian nasional siswa, sedangkan untuk potensi non akademik siswa guru bimbingan dan konseling banyak memberi motivasi dan dukungan agar potensinya dapat berkembang dengan baik.

Berdasarkan hasil teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi data administrasi bimbingan dan konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon peneliti menemukan hasil bahwa implementasi layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif di MTs Maarif NU 1 Wangon saat memasuki tahun ajaran baru dengan diawali tahap *preparing* dan *designing* sesuai dengan panduan operasional BK SMP (POP BK SMP), sebagai berikut:

1. Tahap preparing

a. *Need assessment*

Pada tahap ini guru bimbingan dan konseling merancang dan menilai ulang program serta layanan konseling yang ada, penilaian kebutuhan digunakan untuk mengenali kebutuhan siswa dan juga *stake holder*, tenaga pendidik, dan wali murid. Guru bimbingan dan konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon melakukan beberapa langkah-langkah dalam *need assessment* yaitu, sebagai berikut:

- 1) Membuat instrumen dan analisis penilaian dengan melaksanakan observasi, wawancara, dokumentasi untuk memenuhi kebutuhan

⁸³ Hasil wawancara dengan dengan kepala sekolah pada tanggal 16 Februari 2022

dengan menjelajahi peta kebutuhan, masalah, serta instrumen *assessment* sebagai alat bantu.

- 2) Pengaplikasian instrument yang telah dibuat sebagai penilaian kebutuhan, guru bimbingan dan konseling mengumpulkan data untuk selanjutnya dirumuskan menjadi program selanjutnya
- 3) Setelah data terkumpul guru bimbingan dan konseling melaksanakan analisis hasil penilaian kebutuhan dengan mengolah, menganalisis, dan menimplementasikan hasil penilaian menjadi tujuan kebutuhan sehingga dapat membuat program layanan yang tepat.
- 4) Selanjutnya, setelah didapatkan hasil penilaian kebutuhan guru bimbingan dan konseling melakukan pemetaan masalah atau kebutuhan yang dilengkapi dengan analisis factor penyebab munculnya kebutuhan.

Untuk instrument testnya guru bimbingan dan konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon menggunakan angket sosiometri, angket kebutuhan peserta didik (AKPD) yang dibuat dan disusun oleh tim guru bimbingan dan konseling sesuai dengan lingkungan dan masalah atau kebutuhan siswa sedangkan instrument non tesnya guru bimbingan dan konseling menggunakan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Kegiatan memperoleh dukungan dari unsur lingkungan sekolah

Agar layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif di MTs Ma'arif NU 1 Wangon berjalan lancar guru bimbingan dan konseling memerlukan dukungan dari unsur lingkungan sekolah seperti komite sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staff tata usaha, wali kelas, dan guru mata pelajaran. Dalam hal ini guru bimbingan dan konseling memerlukan beberapa dukungan yaitu :

- 1) Administratif
- 2) Sarana dan prasarana
- 3) Dukungan kerjasama yang kooperatif antara guru bimbingan dan konseling serta semu staff pendidik.

Dalam kegiatan ini guru bimbingan dan konseling pada awal semester baru atau tahun ajaran baru sebelum penyusunan program layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif guru bimbingan dan konseling melakukan konsultasi, rapat koordinasi, dan sosialisai dengan pihak-pihak terkait. Dengan adanya dukungan dari unsur lingkungan sekolah seperti usaha kolaborasi, kebijakan yang mendukung layanan, fasilitas pemberian layanan dapat membantu pemberian layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif berjalan dengan baik dan dapat membantu siswa untuk melaksanakan tugas perkembangannya sehingga siswa dapat mengembangkan potensi akademik dan non akademiknya dengan optimal.

c. Penetapan dasar perencanaan

Guru bimbingan dan konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon membuat penetapan dasar perencanaan berdasarkan landasan teoritis dan filosofis bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon membuat dasar perencanaannya sesuai dengan kebutuhan siswa yaitu siswa dapat memenuhi tugas perkempangan peserta didik SMP dan potensi akademik-non akademik siswa dapat berkembang dengan baik.

2. Tahap designing

Selain tahap *preparing*, dalam implementasi layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif di MTs Ma'arif NU 1 Wangon juga melalui tahap *designing* yaitu, sebagai berikut:

a. Penyusunan program tahunan

Guru MTs Ma'arif NU 1 Wangon menyusun program tahunan dengan memperhatikan hal sebagai berikut:

- 1) Perumusan dengan rasional
- 2) Penentuan dasar hokum
- 3) Perumusan visi dan misi
- 4) Deskripsi kebutuhan
- 5) Perumusan tujuan

- 6) Penentuan komponen program
- 7) Layanan responsive
- 8) Penyusunan rencana kegiatan (*action plan*)
- 9) Penyusunan anggaran layanan bimbingan dan konseling

Program tahunan bimbingan dan konseling komprehensif di MTs Ma'arif NU 1 Wangon berorientasi pada pengenalan, kebutuhan, tugas perkembangan, dan pemenuhan tuhas kebutuhan dari tugas perkembangan siswa. Dalam layanannya guru bimbingan dan konseling lebih berfokus pada usaha pencegahan terhadap kemungkinan munculnya masalah serta pemenuhan perkembangan potensi siswa yang optimal dengan program yang dilaksanakan secara kolaboratif antara guru bimbingan dan konseling, staf pendidik, dan *stake holder*.

b. Penyusunan program semesteran

Guru bimbingan dan konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon membagi program semesteran menjadi dua yaitu semester ganjil dan genap, yang diawali dengan pembuatan rencana atau persiapan pembagian tugas guru bimbingan dan konseling, assesment kebutuhan, menyusun program bimbingan dan konseling, pengadaan sarana dan prasarana BK. Selanjutnya, dari data tersebut didistribusikan menjadi komponen layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif menjadi strategi kegiatan dalam program semesteran dengan bentuk yang rinci dengan 25 materi/ topik/ kegiatan, 25 jumlah layanan. 42% proporsi layanan.⁸⁴

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dianalisis bahwa tahap *preparing* dan *desigining* layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif dalam pengembanganga potensi siswa di MTS Maarif NU 1 Wangon telah berjalan sesuai dengan panduan operasional BK SMP (POP SMP).

⁸⁴ Dokumentasi data administrasi bimbingan dan konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon yang diperoleh pada tanggal 2 Maret 2022.

Sedangkan implementasi layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif oleh guru bimbingan dan konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon dalam pengembangan potensi siswa yaitu, sebagai berikut:

1. Layanan orientasi

Menurut Prayitno⁸⁵ orientasi adalah tatapan kedepan kearah mengenai suatu yang baru, jadi layanan orientasi adalah suatu layanan yang diberikan kepada siswa disekolah berkaitan dengan tatapan kedepan kearah mengenai suatu hal yang baru. Hal ini sesuai pemberian layanan orientasi di MTs Ma'arif NU 1 Wangon yang bertujuan agar siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan baru, teman baru, guru baru, fasilitas dan program-program sekolah. Sehingga siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan optimal untuk mencapai keberhasilan dalam belajar siswa dan mampu mengembangkan potensi akademik dan non akademiknya dengan optimal setelah diberikan layanan orientasi.⁸⁶

Seperti jawaban wawancara dari ibu Pratiwi:

*"Orientasi kita ada MATSAMA, masuk layanan orientasi mengenalkan lingkungan sekolah ke peserta didik baru..."*⁸⁷

Layanan orientasi untuk pengenalan lingkungan sekolah pada siswa baru guru bimbingan dan konseling memanfaatkan program MATSAMA (Masa Ta'aruf Siswa Madrasah) yang diselenggarakan setiap kali tahun ajaran baru. Dalam implementasinya guru bimbingan dan konseling bekerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyiapan dan penyampaian materi untuk kegiatan layanan orientasi dengan materi yang biasa disampaikan yaitu pengenalan lingkungan sekolah, kegiatan OSIS, ekstrakurikuler, program-program, dan fasilitas sekolah.

⁸⁵ Subekti, Lina Prastia, Yuline Yuline, and Indri Astuti. "Pelaksanaan Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling Komprehensif di SMP Negeri 3 Pontianak." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 8.7: 250-259.3

⁸⁶ Hasil wawancara yang dilaksanakan pada 16 Februari 2022

⁸⁷ Hasil data wawancara dengan guru bimbingan dan konseling yang dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2022

Dalam layanan orientasi ini ibu Pratiwi berperan sebagai penyusun program dengan berkoordinasi bersama bapak Purbayu selaku koordinator BK. Dalam penyusunan program layanan orientasi di MTs Ma'arif NU 1 Wangon melewati beberapa tahap yaitu, sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi layanan yang akan disampaikan sebagai isi layanan orientasi
- b. Menetapkan sasaran atau penerima layanan orientasi
- c. Merancang bentuk atau jenis kegiatan layanan orientasi
- d. Mempersiapkan penyaji, narasumber, *property* atau media pendukung dalam penyampaian layanan orientasi
- e. Mempersiapkan administrasi yang dibutuhkan dalam pemberian layanan orientasi.

Bapak Purbayu sebagai koordinator BK dalam layanan orientasi ini berperan dalam berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait yang mendukung layanan orientasi ini berjalan dengan lancar. Dalam hal ini bapak Purbayu berkoordinasi dengan kepala sekolah wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, kurikulum, humas, staf administrasi, pembina ekstrakurikuler, dan panitia program MATSAMA lainnya. Seperti jawaban bapak Purbayu dalam wawancara :

*“Jadi, dilayanan orientasi melalui MATSAMA itu kita berkerjasama dengan guru atau pihak yang terkait. Dalam MATSAMA itu ada pengenalan lingkungan, fasilitas sekolah, minat dan bakat, program sekolah, dan ekstrakurikuler.”*⁸⁸

Bapak Syarif sebagai guru yang diperbantukan dalam layanan orientasi ini berperan untuk berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana dalam menyiapkan layanan orientasi melalui program MATSAMA. Layanan ini memiliki peran dalam pengembangan potensi akademik dan non akademik siswa di MTs Ma'arif NU 1 Wangon

⁸⁸ Hasil data wawancara dengan guru bimbingan dan konseling yang dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2022

sesuai dengan hasil wawancara dari kepala sekolah sebagai stake holder sebagai berikut :

“Semua layanan itu sama-sama berpengaruh, tapi kalau yang saya lihat itu layanan orientasi dan bimbingan klasikal. Layanan orientasi itu diberikan saat MATSAMA, saat siswa masuk kejenjang baru di MTs ini jadi pada saat itu siswa sedang semangat mengeksplere banyak hal baru.”⁸⁹

Jawaban dari kepala sekolah sejalan dengan hasil wawancara dari tiga siswa (Azizah, Meidy, Falani) menjawab :

“Kalau layanan yang paling saya tahu itu layanan orientasi dan bimbingan klasikal.”⁹⁰

“Tapi menurut saya semua layanan itu berpengaruh, tapi yang paling sering saya terima itu bimbingan klasikal. Dan yang paling membantu saya itu yang layanan orientasi ketika MATSAMA.”⁹¹

“Sama kaya Meidy, yang paling membantu itu waktu MATSAMA. Soalnya kita sudah dijelaskan diawal masuk MTs ini, tapi bimbingan klasikal juga membantu.”⁹²

Dari data yang diperoleh tersebut maka dapat dianalisis bahwa layanan orientasi bimbingan dan konseling komprehensif melalui program MATSAMA memiliki peran dalam pengembangan potensi akademik dan non akademik siswa yang sejalan dengan tujuan umum dan tujuan khusus layanan orientasi.

2. Layanan informasi

Tujuan umum layanan informasi adalah peserta layanan diharapkan mampu menguasai informasi tertentu untuk selanjutnya dapat digunakan oleh peserta didik untuk menunjang keperluan hidupnya dalam perkembangan diri⁹³. Tujuan umum tersebut sejalan implementasi layanan

⁸⁹ Hasil data wawancara dengan kepala madrasah yang dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2022

⁹⁰ Hasil data wawancara dengan siswa Azizah yang dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2022

⁹¹ Hasil data wawancara dengan siswa Meidy yang dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2022

⁹² Hasil data wawancara dengan siswa Falani yang dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2022

⁹³ Nisa dkk..., 122

informasi MTs Ma'arif NU 1 Wangon untuk pengembangan potensi akademik dan non akademik siswa yang semua tingkat kelasnya diberikan melalui bimbingan klasikal yang disampaikan sesuai dengan rencana pelayanan (RPL) dan hasil program yang muncul setelah *assesment* sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pengembangan potensi akademik dan non akademiknya, seperti :

- a. Cara ekspolarasi bakat secara mandiri
- b. Motivasi berprestasi
- c. Belajar kelompok yang efektif
- d. Strategi belajar
- e. Prospek karier
- f. Kecerdasan emosi dan pengendalian diri
- g. Kemandirian diusia remajaPeta pikiran (*mind mapping*)
- h. Belajar yang efektif, dan lain-lain.⁹⁴

Selain itu guru bimbingan dan konseling juga memasang beberapa poster, leaflet, banner, dan papan bimbingan dengan beberapa tema sebagai berikut :

- a. Pohon jabatan
- b. Tips dan trik sukses pengembangan diri
- c. Bahaya penyalahgunaan narkoba
- d. Edukasi COVID-19
- e. Edukasi menjaga protokol kesehatan.

Layanan informasi diberikan dengan fokus layanan yang berbeda sesuai kebutuhan setiap tingkat kelasnya pada kelas 7 dan 8 bapak Syarif dan ibu Pratiwi fokus layanan diberikan untuk pengembangan potensi diri dalam bidang akademik dan non akademiknya seperti informasi pengembangan diri, edukasi minat dan bakat, cara belajar yang efektif, cara pemilihan ekstrakurikuler yang tepat, dan lain-lain. Bapak Syarif dan ibu Pratiwi melaksanakan layanan informasi melalui bimbingan klasikal.

⁹⁴ Hasil dokumentasi data administrasi bimbingan dan konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon yang dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2022

Sedangkan untuk kelas sembilan bapak Purbayu memberikan layanan informasi difokuskan tentang cara belajar yang efektif, mengelola diri atau pikiran ketika menghadapi ujian, prospek untuk sekolah lanjutan, prospek karier, dan lain-lain. Bapak Purbayu, ibu Pratiwi, dan bapak Syarif juga saling berkolaborasi dalam mencari bahan untuk poster, leaflet, banner, dan papan bimbingan yang sekiranya dibutuhkan untuk membantu pengembangan potensi siswa.

Dari hasil uraian data diatas maka dapat dianalisis bahwa layanan informasi disetiap tingkat kelasnya telah berjalan sesuai dengan tujuan umum dan tujuan khusus layanan orientasi dengan poster, leaflet, banner, dan papan bimbingan. Namun untuk pemberian layanan informasi dengan bimbingan klasikal yang ada dalam rencana pelayanan (RPL) tidak berjalan dengan optimal karena layanan bimbingan dan klasikal yang tidak terjadwal..

3. Layanan bimbingan klasikal

Layanan klasikal diberikan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor sekolah bertujuan sebagai upaya untuk membantu mengembangkan diri siswa dengan optimal, layanan ini diberikan secara terstruktur dan sistematis sesuai dengan rancangan pelayanan untuk membantu mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahapan perkembangan siswa.⁹⁵ Hal ini sejalan dengan tujuan diberikannya layanan bimbingan dan konseling komprehensif untuk pengembangan potensi siswa di MTs Ma'arif NU 1 Wangong. Layanan bimbingan dan klasikal dirancang dengan tujuan untuk guru bimbingan dan konseling dapat melaksanakan kontak langsung dengan siswa secara klasikal dikelas secara terjadwal. Guru bimbingan dan konseling memberikan layanan bimbingan untuk siswa dengan kegiatannya dapat berupa *brain storming* atau diskusi kelas.⁹⁶ Namun Layanan bimbingan klasikal di MTs Maarif NU 1 Wangon

⁹⁵ Subekti dkk..., 2-3

⁹⁶ Purwaningrum, Ribut. "Bimbingan dan Konseling Komprehensif sebagai Pelayanan Prima Konselor." *Jurnal Ilmiah Konseling* 18.1 (2018).21

merupakan layanan yang tidak mendapat jam pelajaran sehingga guru bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan bimbingan klasikal ini tidak terjadwal. Namun guru bimbingan dan konseling membuat target waktu pemberian layanan bimbingan klasikal yaitu 2 kali pertemuan dalam satu minggu yang satu petemuannya satu jam pelajaran (45 menit). Untuk memenuhi target pemberian layanan tersebut guru bimbingan dan konseling meminta jam tambahan siswa setelah semua jam mata pelajarannya selesai dan jika ada jam mata pelajaran yang kosong guru bimbingan dan konseling masuk untuk memberikan layanan bimbingan klasikal dengan waktu pemberian layanan satu jam pelajaran (45 menit).

Bapak Purbayu, ibu Pratiwi, dan bapak Syarif memiliki cara yang sama dalam implementasi layanan bimbingan klasikal dengan memberikan layanan sesuai dengan rencana pelayanan (RPL) dengan berbagai bidang layanan seperti bidang layanan sosial, pribadi, belajar, dan karier dengan berbagai topik atau tema layanan. Dalam membuat rencana pelayanan (RPL) guru bimbingan dan konseling memperhatikan beberapa hal, sebagai berikut:

- a. Komponen layanan
- b. Bidang layanan
- c. Topik atau tema layanan
- d. Fungsi layanan
- e. Tujuan umum
- f. Tujuan khusus
- g. Sasaran layanan
- h. Materi layanan
- i. Waktu layanan
- j. Sumber materi
- k. Metode atau teknik
- l. Media atau alat
- m. Pelaksanaan (tahap awal atau pendahuluan. Tahap inti, dan tahap penutup)

n. Evaluasi (evaluasi proses dan evaluasi hasil).⁹⁷

Guru bimbingan dan konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon menjelaskan mengenai pentingnya pemberian layanan bimbingan klasikal yaitu sebagai sarana agar guru bimbingan dan konseling dapat mengetahui dan mengenal bakat-bakat siswa melalui observasi kelas saat pemberian layanan, serta sebagai cara untuk mengetahui kepribadian siswa dalam kelas seperti pemalu, agresif, siswa yang menonjol dikelas, dan lain-lain.⁹⁸

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti layanan bimbingan klasikal ini berjalan dengan tidak optimal karena layanan ini tidak terjadwal. Guru bimbingan dan konseling tetap membuat rencana pelayanan (RPL) sesuai dengan teori yang ada karena guru bimbingan dan konseling tetap mengusahakan terlaksananya layanan bimbingan kelompok sesuai dengan jawaban bapak Purbayu dalam wawancara :

“Jadi MTs ini bimbingan klasikal itu tidak ada jam tatap muka, tapi kami mengusahakan dalam setiap satu minggunya ada pemberian bimbingan klasikal yaitu 2 x 45 menit. Nah, sebagai gantinya jika ada jam kosong yang guru mapelnya tidak masuk kami masuk kekelas tersebut untuk memberi layanan.”⁹⁹

4. Layanan bimbingan kelompok

Natawijaya menjelaskan bimbingan kelompok merupakan bimbingan dengan maksud guna mencegah berkembangnya masalah dan kesulitan pada individu yang dilaksanakan secara berkelompok.¹⁰⁰ Romlah menjelaskan bimbingan kelompok merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan untuk individu dengan situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditujukan guna pencegahan timbulnya masalah pengembangan

⁹⁷ Hasil data administrasi yang diperoleh pada tanggal 2 Maret 2022.

⁹⁸ Hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling yang dilaksanakan pada 16 Februari 2022.

⁹⁹ Hasil data wawancara dengan guru bimbingan dan konseling yang dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2022

¹⁰⁰ Purwanti, Isti Yuni. "Group Activity In Counseling To Reduce The Elementary School Study Learning Difficulties.". 4

potensi siswa. Selain itu layanan bimbingan kelompok bertujuan sebagai respon minat serta kebutuhan siswa.¹⁰¹

Dari teori tersebut sejalan dengan tujuan pemberian layanan bimbingan kelompok oleh guru bimbingan dan konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon untuk siswa yaitu agar siswa yang memiliki masalah dalam proses pengembangan potensinya dapat diselesaikan bersama dengan *setting* diskusi kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok untuk menarik partisipasi siswa guru bimbingan dan konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon membuat poster dan melaksanakan sosialisasi tentang dibukanya layanan bimbingan kelompok bagi siswa yang berminat. Dalam pemberian layanan ini guru bimbingan dan konseling MTs Ma'arif NU 1 memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Karena keterbatasan ruang konseling kelompok, peserta bimbingan kelompok antara 4-6 siswa saja
- b. Pembentukan kelompok didasarkan jenis kelamin dan jenis masalah
- c. Sifat kelompok terbuka dapat menerima anggota baru jika memungkinkan
- d. Rentang waktu pelaksanaan bimbingan kelompok biasanya antara 3-5 kali pertemuan tergantung topik masalah dalam kelompok yang satu pertemuannya kurang lebih 15 menit
- e. Asas rahasia, sebelum bimbingan kelompok dimulai peserta diminta untuk menjaga rahasia dalam bimbingan kelompok.

Untuk tema yang akan dibahas dalam bimbingan kelompok adalah hasil permintaan siswa. Oleh karenanya kelompok dibuat sesuai dengan permasalahan siswa, permasalahan yang sering dibahas dalam bimbingan dan kelompok MTs Ma'arif NU 1 Wangon adalah sebagai berikut :

- a. Sulit belajar
- b. Sulit mengatur waktu
- c. Bingung dengan kemampuan atau potensi yang dimiliki

¹⁰¹ Subekti dkk..., 3

d. Prospek Pendidikan dan karier, dan lain-lain.

Dalam layanan ini bapak Syarif selaku guru BK kelas 7 melakukan sosialisasi mengenai layanan bimbingan kelompok agar siswa tertarik melaksanakan layanan ini, bapak Syarif melaksanakan pendaftaran untuk layanan ini pertiga minggu sekali yang dibuka untuk 5 kelompok yang mana bapak Syarif mengelompokkan siswa berdasarkan gender dengan 3 kali pertemuan. Siswa kelas 7 dalam layanan orientasi lebih tertarik membahas mengenai Sulit mengatur waktu dan bingung dengan kemampuan atau potensi yang dimiliki.

Ibu Pratiwi sebagai guru BK kelas memberikan layanan bimbingan kelompok ini dengan membuat poster agar kelas 8 tertarik melaksanakan layanan ini, dalam pelaksanaannya ibu Pratiwi membuka pendaftaran seminggu sekali untuk satu kelompok di setiap kelasnya dengan 3-4 kali pertemuan. Dalam hal ini ibu Pratiwi tidak membentuk kelompok namun berdasarkan kelompok yang diinginkan siswa sendiri dengan 4-6 siswa. Untuk kelas 8 lebih banyak membahas mengenai masalah sulit belajar, dan bingung dengan kemampuan atau potensi yang dimiliki.

Bapak Purbayu sebagai guru BK kelas 9 melaksanakan layanan bimbingan kelompok hanya untuk siswa yang berminat saja yang mana setiap kelompok dibatasi maksimal 5 siswa dengan 3-4 kali pertemuan. Untuk kelas 9 topik yang banyak diminati adalah bingung dengan kemampuan atau potensi yang dimiliki untuk selanjutnya kemana akan melanjutkan ke jenjang pendidikan sesuai dengan potensinya.

Dengan dilaksanakannya bimbingan kelompok ini guru bimbingan dan konseling berharap siswa dapat berbagi dan menyelesaikan masalahnya bersama dengan didampingi guru bimbingan dan konseling sehingga siswa dapat memiliki kekuatan dalam pengembangan potensinya sehingga mereka dapat mendapatkan kesuksesan untuk dirinya dan lingkungan sekitar.¹⁰²

¹⁰² Hasil data observasi yang dilaksanakan pada rentang tanggal 14-25 Maret 2022

Dari uraian data tersebut dan hasil observasi dapat dianalisis bahwa layanan bimbingan dan konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon telah terlaksana sesuai dengan teori pelaksanaan layanan bimbingan kelompok oleh Latipun. Dan layanan ini juga memiliki peran dalam pengembangan potensi akademik dan non akademik siswa.

5. Aplikasi instrument

Aplikasi instrumen adalah layanan pengumpulan data dengan kegiatan pengumpulan data atau informasi dan lingkungan siswa. Pengumpulan data dapat dimanfaatkan untuk dasar pembuatan keputusan, penempatan, penyaluran, serta pengembangan siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran sesuai dengan potensi, bakat, minat, serta kapasitasnya dengan pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai instrumen tes maupun non tes.¹⁰³ Dalam hal ini guru bimbingan dan konseling dapat mengaplikasikan pengumpulan data melalui instrument tehnik tes seperti tes intelegensi, tes bakat dan minat, tes kepribadian, tes prestasi belajar, dan tes kreativitas.¹⁰⁴ Untuk aplikasi instrument guru bimbingan dan konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon memiliki kesamaan dalam penerapannya yaitu dengan menggunakan instrumen tes dan non tes dalam aplikasi instrumennya. Untuk tehnik tesnya tim guru bimbingan dan konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon menyusun sendiri sesuai dengan kebutuhan, masalah, lingkungan siswa disekolah seperti angket sosiometri dan angket kebutuhan peserta didik yang kemudian diolah dengan aplikasi angket kebutuhan peserta didik (AKPD) dan sosiometri. Angket kebutuhan peserta didik (AKPD) diberikan pada siswa oleh guru bimbingan dan konseling pada setiap semester baru sedangkan angket sosiometri diberikan guru bimbingan dan konseling pada siswa disetiap tahun ajaran baru. Sedangkan instrument non tesnya guru bimbingan dan konseling menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan

¹⁰³ Subekti dkk..., 3

¹⁰⁴ Susilo and Edris, Teori dan Praktik Pemahaman Individu Teknik Testing, 1st edn (Jakarta: Kencana, 2019). 2

sesuai kebutuhan.¹⁰⁵ Instrument non tes dilakukan guru bimbingan dan konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon sebelum menyusun program layanan dasar pada setiap tahun ajaran baru yang biasanya dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan dengan melakukan observasi pada kegiatan siswa dan lingkungan sekolah, wawancara dengan beberapa pihak terkait seperti perwakilan dari komite sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staff tata usaha, wali kelas, guru mata pelajaran, siswa. Sedangkan dokumentasi dilakukan guru bimbingan dan konseling untuk mendapat data siswa terbaru disetiap tahun ajaran baru.¹⁰⁶ Dari data tersebut dapat dianalisis bahwa aplikasi instrument MTs Ma'arif NU 1 Wangon terlaksana dibuktikan dengan dokumen sosiometri kelas, 7, 8, dan 9.

D. Analisis Data Implementasi Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling MTs Ma'ari NU 1 Wangon dalam Pengembangan Potensi Siswa

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dianalisis bahwa layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif telah terlaksana walaupun dengan jumlah guru bimbingan dan konseling tidak memenuhi rasio guru bimbingan dan konseling sesuai dengan Permendikbud Nomor 15 tahun 2018 yang seharusnya guru BK memiliki rasio 1:150 siswa sedangkan di MTs Ma'arif NU 1 Wangon hanya terdapat tiga guru bimbingan dan konseling dengan dua guru asli dari lulusan bimbingan dan konseling dan satu guru yang diperbantukan untuk menjadi guru bimbingan dan konseling. Layanan dasar bimbingan dan konseling di MTs Ma'arif NU 1 Wangon juga sudah terlaksana sesuai dengan panduan operasional BK SMP (POP BK) melalui tahap perencanaan dan pemberian layanan dasar. Dari kelima layanan dasar bimbingan klasikal adalah layanan yang tidak terlakasana dengan optimal karena layanan bimbingan klasikal tidak memiliki jadwal untuk pemberian layanan disetiap kelasnya. Sedangkan

¹⁰⁵ Hasil dokumentasi data administrasi bimbingan dan konseling yang diperoleh pada tanggal 16 Februari 2022

¹⁰⁶ Hasil data wawancara dengan guru bimbingan dan konseling yang dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2022

layanan orientasi adalah layanan yang paling berperan dalam pengembangan potensi siswa melalui program MATSAMA. Layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif telah terlaksana dibuktikan dengan capaian prestasi siswa baik dalam bidang akademik dan non akademik dalam kurun waktu yang dibuktikan dengan data administrasi hasil prestasi siswa pada tahun 2019, 2021, dan 2022.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan metode penelitian kualitatif yang berjudul *“Implementasi Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling Komprehensif Dalam Pengembangan Potensi Siswa Di MTs Ma’arif NU 1 Wangon”*, dapat disimpulkan bahwa usaha guru bimbingan dan konseling dalam implementasi layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif dalam pengembangan potensi akademik dan non akademik siswa MTs Ma’arif NU 1 Wangon telah terlaksana dibuktikan dengan kelima layanan yang memiliki peran dalam proses pengembangan potensi akademik dan non akademik siswa walaupun layanan bimbingan klasikalnya tidak berjalan dengan optimal dan layanan orientasi adalah layanan yang memiliki peran paling penting dalam pengembangan potensi siswa.

Dalam pemberian layanan dasar ini guru bimbingan dan konseling mendapat dukungan positif dari kepala sekolah dan staff pendidik lainnya dengan usaha kolaborasi untuk mendukung terlaksananya implementasi layanan dasar ini dapat terlaksana dengan optimal untuk mendukung potensi akademik dan non akademik siswa. Dalam pengembangan potensi akademik dan non akademik siswa guru bimbingan dan konseling MTs Ma’arif NU 1 Wangon mengimplementasikan lima layanan dasar (layanan orientasi, layanan informasi, layanan bimbingan klasikal, layanan bimbingan kelompok, dan aplikasi instrument).

B. Saran

Setelah dilaksanakannya penelitian ini dengan judul *“Implementasi Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling Komprehensif Dalam Pengembangan Potensi Siswa Di MTs Ma’arif NU 1 Wangon”*, peneliti memiliki beberapa saran untuk guru, sekolah, dan siswa sebagai berikut :

1. Untuk guru

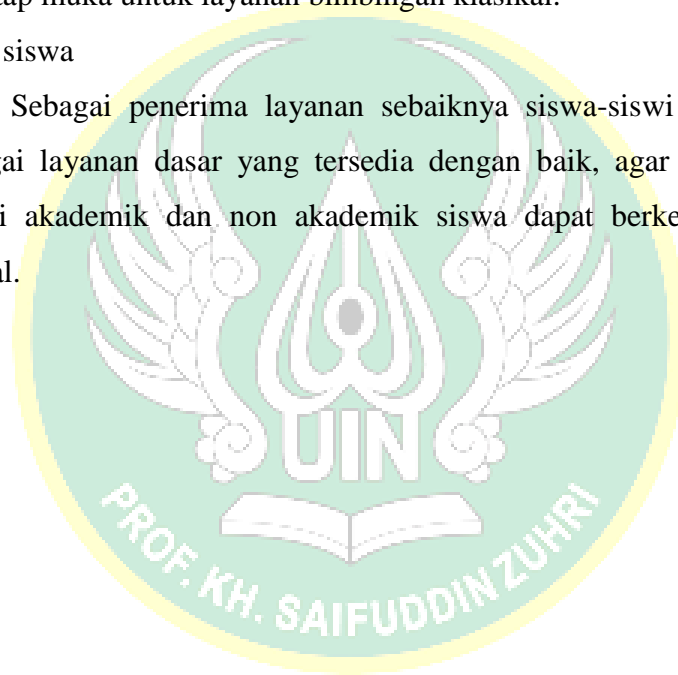
Sebaiknya guru bimbingan dan konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon meningkatkan kompetensi professional guru bimbingan dan konseling sesuai standar yang ada, serta dalam pemberian layanan informasi hendaknya guru bimbingan dan konseling lebih inovatif dengan memanfaatkan berbagai media yang ada.

2. Untuk sekolah

Sebaiknya pihak sekolah menambah empat guru bimbingan dan konseling agar sesuai dengan standar dan untuk mendukung pemberian layanan yang lebih optimal hendaknya pihak sekolah memberi jadwal atau jam tatap muka untuk layanan bimbingan klasikal.

3. Untuk siswa

Sebagai penerima layanan sebaiknya siswa-siswi memanfaatkan berbagai layanan dasar yang tersedia dengan baik, agar pengembangan potensi akademik dan non akademik siswa dapat berkembang dengan optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Serly, Mochammad Rifai, and Abdul Muhid, 'Peran Layanan Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Dalam Perencanaan Karier Pada Siswa SMA', *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5.1 (2021), 16–23
- Amalliyah, Annisah Nur. *Bimbingan Agama Dalam Pengembangan Potensi Diri Remaja Di Lembaga Quantum Of Success Training And Consulting Institute Cirebon*. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2019
- Anwar, M Fuad, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, ed. by Ika Fatria Iriyanti, 1st edn (Sleman: CV. Budi Utama, 2019)
- Azam, Ulul, *Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah Teori dan Praktik*, 1st edn (Yogyakarta: Deepublish, 2016).
- Bhakti, Caraka Putra, 'Program Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Untuk Mengembangkan Standar Kompetensi Siswa', *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1.2 (2017), 131–32
- Dalimunthe, Mohd Idris, 'Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area', *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5.2 (2020), 99–108
- Damayanti, Sri, 'Implementasi Program Komprehensif Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Potensi Siswa', *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17.1 (2021)
- Deana, Miranda Putri, Yuline Yuline, and Indri Astuti, 'Perencanaan Individual Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Kelas VII SMPN 3 Sungai Ambawang Kubu Raya', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9.3 (2020)
- Ditjen Guru dan Tenaga Kerja Kemendikbud, *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP)* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016)
- Firmansyah, Yudi, and Fani Kardina, 'Pengaruh New Normal Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Sekolah Dan Peserta Didik', *Buana Ilmu*, 4.2 (2020), 99–112
- Gumilang, Galang Surya, *Pengembangan Dan Evaluasi Program Layanan Bimbingan Dan Konseling (Teori & Praktik)*, ed. by R. Azizah, 1st edn (Malang: CV. Azizah Publishing, 2019)
- Hanafie, Nurharsya Khaer, and Fatimah Hidayahni Amin. "Bakat dan Kreativitas Pembelajaran." *Prosiding* 4.1(2018).

- Hidayat, Dede rahmat, *Karier: Teori Aplikasi Dalam Pengembangan Bimbingan Dan Konseling Komprehensif*, ed. by Alfaras Nandika, 1st edn (Sukabumi: CV. Jejak, 2019)
- Irawan, 'Potensi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an', *Islamika: Jurnal Agama, Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 13.11 (2019) <<https://doi.org/https://doi.org/10.33592/islamika.v13i1.153>>
- Iswara, Ayu, 'Pengaruh Bimbingan Dan Konseling Dengan Pendekatan Kognitif Sosial Terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik SMA AL-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018' (UIN Raden Intan Lampung, 2017)
- 'KBBI', *Badan Pengembanbangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Tekhnologi Republik Indonsesia, 2021* <[https://kbbi.kemdikbud.go.id/.](https://kbbi.kemdikbud.go.id/)> [accessed 17 December 2021]
- Kumara, Agus Ria, and Vivi Lutfiyani, 'Strategi Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Dalam Perencanaan Karir Siswa SMP', *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1.2 (2017)
- Latipun, *Psikologi Koseling*, ed. by A.H. Riyanto, 1st edn (Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malah, 2015)
- Marimbun, Marimbun. "Minat Membaca dan Implementasinya dalam Bimbingan dan Konseling." *Enlighten: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 2.2 (2019): 74-84.
- Masdudi, *Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah*, 1st edn (Cirebon: CV. Pangger, 2015).
- Masni, Harbeng. "Urgensi pendidikan dalam mengembangkan potensi diri anak." *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 8.2 (2018): 275-286.
- Nisa, Afiatin. "Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial." *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2.1 (2017)
- Pratiwi, Hannisa, 'Impelemtasi Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Untuk Meningkatkan Disiplin Peserta Didik Kelas VIII Di SMP PGRI 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020' (UIN Raden Intan Lampung, 2019)
- Purwaningrum, R., 2018. Bimbingan dan Konseling Komprehensif sebagai Pelayanan Prima Konselor. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 18(1).
- Purwanti, Isti Yuni. "Group Activity In Counseling To Reduce The Elementary School Study Laerning Difficulties."
- Raihan, *Metode Penelitian*, 1st edn (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017)
- Rasm Usmani Q.S. At-Tin (98): 4*
- Salim, and Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, ed. by

- Ihsan Satria Azhar, 1st edn (Jakarta: Kencana, 2019)
- Sari, Reza Mutiara, 'Efektivitas Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Dalam Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik Kelas XI Akuntansi Di SMK MUHAMMADIYAH 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019' (UIN Raden Intan Lampung, 2019)
- Subekti, Lina Prastia, Yuline Yuline, and Indri Astuti. "Pelaksanaan Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling Komprehensif di SMP Negeri 3 Pontianak." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 8.7: 250-259.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. by Sutopo, 2nd edn (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019)
- Susilo and Edris, *Teori dan Praktik Pemahaman Individu Teknik Testing*, 1st edn (Jakarta: Kencana, 2019).
- Susilo and Gudnanto, *Pemahaman Individu dan Teknik Nontes*, 3rd edn (Jakarta: Kencana, 2017).
- Taqiuddin, Achmad Ipnur, 'Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Pakis Kabupaten Malang' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020)



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 : Data Hasil Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa Tahun 2019

Tabel 1 :
Hasil Prestasi Akademik Siswa Sumber : Lampiran SK Kepala MTs Ma'arif NU 1 Wangon 2019

Tabel 2 :

No.	Nama	Kelas	Jumlah		Peringkat	Keterangan
			Nilai	Rata-rata		
1	Meidy Alya Tantri	7A	1461	91.31	I	Bebas SOP 4 bulan
2	Azizah Armaningtyas	7A	1442	90.13	II	Bebas SOP 3 bulan
3	Falani Khoiri	7A	1439	89.39	III	Bebas SOP 2 bulan
4	Khofifah Rahma Maulinda	8C	1423	1423	I	Bebas SOP 4 bulan
5	Isma Ahsan Isnaeni	8A	1410	1410	II	Bebas SOP 3 bulan
6	Vitariandra Uut Rahayu	8C	1403	1403	III	Bebas SOP 2 bulan

Hasil Prestasi Non Akademik Siswa
Sumber : Lampiran SK : Kepala MTs Ma'arif NU 1 Wangon 2019

No	Nama	Kls	Cabang Lomba	Juara	Ket. Penerimaan Beasiswa
1.	Khofifah Rahma M	8C	Panahan	2	55.000 x 2 bln=110.000

Tabel 3 :
 Hasil Prestasi Non Akademik Siswa
 Sumber : Lampiran SK : Kepala MTs Ma'arif NU 1 Wangon 2019

No	Nama	Kls	Cabang Lomba	Juara
1.	Hanif Adzka Mumtaza Hikmal Muttaqin Agung Affiyanto Nugroho Firdan Yoga Pranata Alqursyah Putra Andre Putra Rusiandi Atmaja Yoga Setiawan Sapto Mulyono	8I 7A 8G 8B 7E 7D 7E 8I	Bola Volly	1
2.	Angely Rizqi Septiani Isamanto	8H 8E	Karoke Kosidah Modern	1
3.	Wisnu Kusuma Aji	8A	Pidato Bahasa Indonesia	3
4.	Rahmat Aji S	7C	Puisi Religi	3
5.	Abdulah Zakaria Rida	8A	Pidato Bahasa Jawa	3
6.	Khofifah Rahma M	8C	Tenis Meja Ganda Putri	3
7.	Afil Maolani	7E	Tenis Meja Ganda Putri	3
8.	Ade Septiandi	7G	Pencak Silat Wiraloka Kelas A-B	3

Lampiran 2 : Data Hasil Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa Tahun 2021

Tabel 1 :
Hasil Prestasi Akademik Siswa
Sumber : Lampiran SK Kepala MTs Ma'arif NU 1 Wangon 2021

No	Nama	Ke las	Jumlah		Peringk at	Keterangan
			Nilai	Rata- rata		
1	Ahda Safira Inggrit	7A	2814	175,875	I	Bebas SOP 4 bulan
2	Armyra Herdina Aulia Syifa	7A	2807	175,44	II	Bebas SOP 3 bulan
3	Laela Fitria	7G	2805	175,31	III	Bebas SOP 2 bulan
4	Nova Juwanti	8C	2794	174,63	I	Bebas SOP 4 bulan
5	Rahma Naurawahda	8G	2784	174,00	II	Bebas SOP 3 bulan
6	Bidadari Ashila Pandanwangi	8A	2777	173,56	III	Bebas SOP 2 bulan
7	Meidy Alya Tantri	9A	2844	177,75	I	Bebas SOP 4 bulan
8	Falani Khoiri	9A	2841	177,56	II	Bebas SOP 3 bulan
9	Azizah Armaningtiyas	9A	2811	177,69	III	Bebas SOP 2 bulan

Tabel 2 :
Hasil Prestasi Akademik Siswa
Sumber : Lampiran SK : Kepala MTs Ma'arif NU 1 Wangon 2021

No	Nama	Medali	Ket. Penerimaan Beasiswa
1	Meidy Alya Tantri	Emas	Rp. 70.000x 4 bln = Rp. 280.000,-
2	Falani Khoiri	Perunggu	Rp. 70.000x 2 bln = Rp. 140.000,-
JUMLAH			Rp. 280.000,-

Lampiran 3 : Data Hasil Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa Tahun 2022

Tabel 1 :
 Hasil Prestasi Akademik Siswa
 Sumber : Data Perolehan Juara OLNAS 2022

No	Nama	Kls	Cabang Lomba	Juara
1.	Meidy Alya Tantri	9 A	Matematika	Emas
2.	Argya Fahar Kumara	7 A	SKI	Emas
3.	Hanin Nurjanah	9 B	Fikih	Emas
4.	Ahda Safira Inggrit	7 A	Fikih	Perak
5.	Naila Zalfahana	9 A	Fikih	Perak
6.	Falani Khoiri	9 A	Fikih	Perak
7.	Meidy Alya Tantri	9 A	Fikih	Perak
8.	Salsabila Safi Shiba	9 B	Fikih	Perak
9.	Revanti	9 F	Fikih	Perak
10.	Elfathir Nur Arrumi	7 A	Fikih	Perak
11.	Felisa Dewi	8 D	IPS	Perak
12.	Falani Khoiri	9 A	IPS	Perak
13.	Nazelia Aqila Khanza	7 A	IPS	Perunggu
14.	Keisa Dwi Amelia Putri	7 G	IPS	Perunggu
15.	Salsabila Safi Shiba	9 B	Bahasa Arab	Emas
16.	Elfathir Nur Arrumi	7 A	Bahasa Arab	Perak
17.	Fitri Aisyah Azzahra	9 C	Bahasa Indonesia	Emas
18.	Azizah Aminingtyas	9 A	Bahasa Indonesia	Emas
19.	Dwi Ariyanti	9 A	Bahasa Indonesia	Emas
20.	Elsa Safarina Rahmawati	9 A	Bahasa Indonesia	Emas
21.	Naila Zalfahana	9 A	Bahasa Indonesia	Emas
22.	Khori Fanaelia	9 A	Bahasa Indonesia	Perak

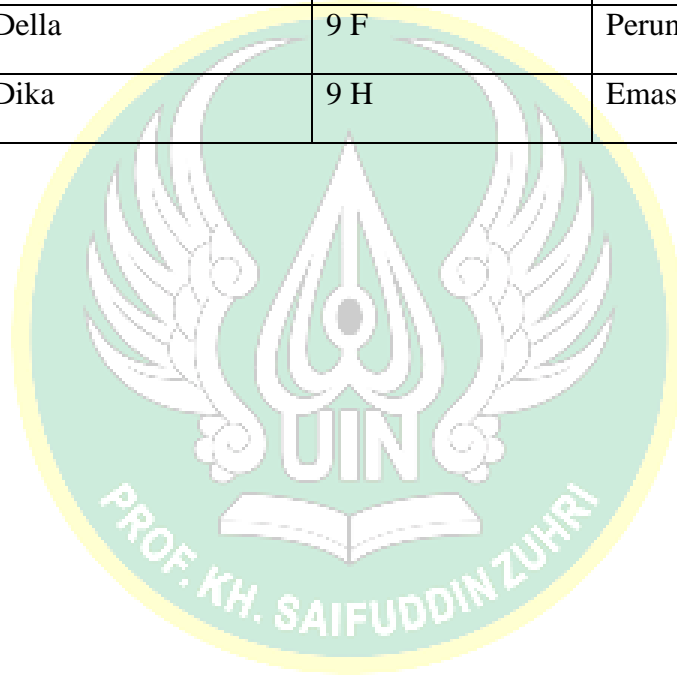
23.	Hanin Nurjanah	9 B	Bahasa Indonesia	Perak
24.	Revanti	9 F	Bahasa Indonesia	Perak
25.	Nova Juwanti	8 C	Bahasa Indonesia	Perunggu
26.	Armyra Herdina Aulia Syifa	7 A	Al-Qur'an Hadits	Perak
27.	Hitaf Lutfiah	9 F	Al-Qur'an Hadits	Perak
28.	Elfathir Nur Arrumi	-	Al-Qur'an Hadits	Perak
29.	Basith Ibnu Rojabi	7 A	Bahasa Inggris	Perak
30.	Ida Rohmatul	8 I	Bahasa Inggris	Perunggu
31.	Kiara Nur Kholifah	9 A	Bahasa Inggris	Perunggu
32.	Franesa Oktavia	8 D	Bahasa Inggris	Perunggu
33.	Azizah Arminingtyas	9 A	Aqidah Akhlak	Perak
34.	Meidy Alya Tantri	9 A	Aqidah Akhlak	Emas
35.	Elfathir Nur Arrumi	7 A	Aqidah Akhlak	Perak
36.	Kiara Nur Kholifah	9 A	Aqidah Akhlak	Perak
37.	Rahma Naura Wahda	8 G	Aqidah Akhlak	Perunggu

Tabel 5 :
 Hasil Prestasi Akademik Siswa
 Sumber : Lampiran SK : Kepala MTs Ma'arif NU 1 Wangon 2019

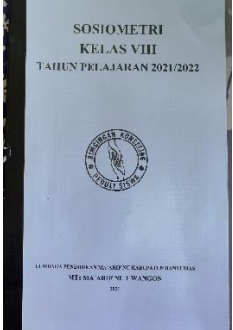
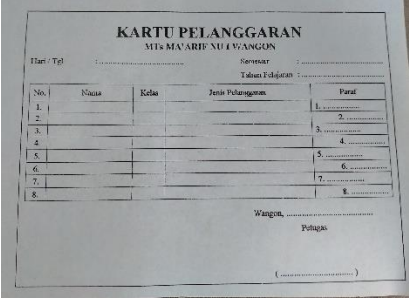
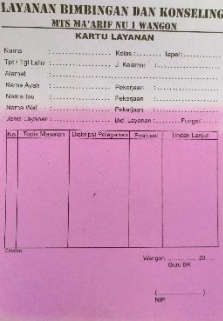
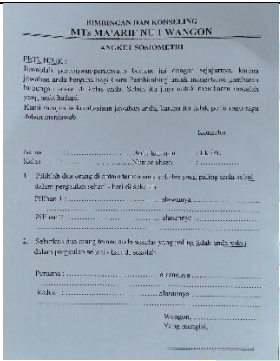
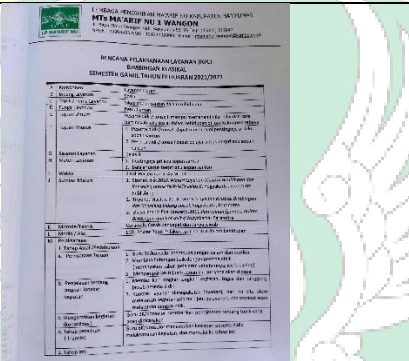
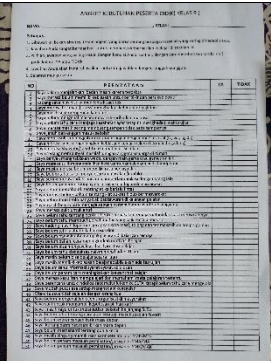
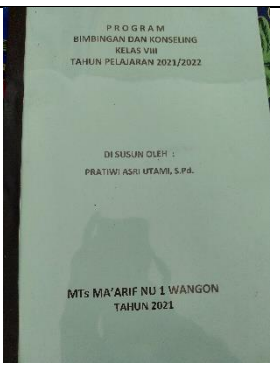
No	Nama	Kls	Cabang Lomba	Juara
1.	Hanif Adzka Mumtaza Hikmal Muttaqin Agung Affiyanto Nugroho Firdan Yoga Pranata Alqursyah Putra Andre Putra Rusiandi Atmaja Yoga Setiawan Sapto Mulyono	8I 7A 8G 8B 7E 7D 7E 8I	Bola Volly	1
2.	Angely Rizqi Septiani Isamanto	8H 8E	Karoke Kosidah Modern	1
3.	Wisnu Kusuma Aji	8A	Pidato Bahasa Indonesia	3
4.	Rahmat Aji S	7C	Puisi Religi	3
5.	Abdulah Zakaria Rida	8A	Pidato Bahasa Jawa	3
6.	Khofifah Rahma M	8C	Tenis Meja Ganda Putri	3
7.	Afil Maolani	7E	Tenis Meja Ganda Putri	3
8.	Ade Septiandi	7G	Pencak Silat Wiraloka Kelas A-B	3

Tabel 2 :
 Hasil Prestasi Non Akademik Siswa
 Sumber: Data Perolehan Medali Pencak Silat MTs Maarif NU 1 WANGON
 2022

NO.	Nama	Kelas	Medali
1.	Aghis	8 H	Perak
2.	Fatimah	8 F	Emas
3.	Affida	9 C	Perak
4.	Tantri	9 B	Emas
5.	Della	9 F	Perunggu
6.	Dika	9 H	Emas



Lampiran 4 : Dokumentasi data administrasi bimbingan dan konseling MTs Ma'arif NU 1 Wangon

		
<p>Sosiometri kelas VIII tahun pelajaran 2021/2022 yang diambil pada 16 Februari 2022</p>	<p>Kartu Pelanggan BK MTs Maarif NU 1 Wangon yang diambil pada 16 Februari 2022</p>	<p>Kartu Layanan BK MTs Ma'arif NU 1 Wangon yang diambil pada 16 Februari 2022</p>
		
<p>Angket Sosiometri yang diambil pada 16 Februari 2022</p>	<p>Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Bimbingan Klasikal Semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 yang diambil pada 16 Februari 2022</p>	<p>Angket Kebutuhan Peserta Didik Kelas IX yang diambil pada 16 Februari 2022</p>
		
<p>Program Bimbingan dan Konseling Kelas VIII Tahun Pelajaran 2021/2022 yang diambil pada 16 Februari 2022</p>		

Lampiran 5 : Dokumentasi Pengumpulan data wawancara dan observasi

 <p>Wawancara dengan kepala madrasah yang dilaksanakan pada 17 Februari 2022</p>	 <p>Wawancara dengan guru bimbingan dan konseling yang dilaksanakan pada 16 Februari 2022</p>
 <p>Dokumentasi observasi kegiatan layanan dasar bimbingan kelompok yang dilaksanakan pada 25 Februari 2022</p>	 <p>Wawancara dengan Siswa yang dilaksanakan pada 25 Februari 2022</p>



Lampiran 4 : Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah
PEDOMAN WAWANCARA
IMPLEMENTASI LAYANAN DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING
KOMPREHENSIF DALAM PENGEMBANGAN POTENSI SISWA DI
MTS MA'ARIF NU 1 WANGON

I. Jadwal Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 16 Februari 2022

Waktu : 11.00 WIB

II. Identitas

Nama : Ahlan, S.Ag.

Jenis kelamin : Laki-laki

Usia : 52 tahun

Jabatan : Kepala Sekolah

III. Pertanyaan Penelitian

1. Usaha kolaboratif apa yang kepala sekolah laksanakan bersama guru bimbingan dan konseling dalam membantu pengembangan potensi siswa?
2. Menurut bapak apakah layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif sudah cukup membantu dalam pengembangan potensi siswa?
3. Dengan guru bimbingan dan konseling yang terbatas apakah menurut bapak sudah cukup untuk mengcover masalah siswa dalam usaha pengembangan potensi akademik dan non akademik?
4. Menurut bapak dari empat layanan dasar (layanan orientasi, informasi, bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, aplikasi instrument) mana yang paling berpengaruh dalam usaha pengembangan potensi akademik dan non akademik siswa?
5. Apakah ada hambatan dalam usaha pengembangan potensi siswa, jika ada bagaimana hambatan tersebut?

Lampiran 5 : Pedoman Wawancara dengan Tiga Guru Bimbingan dan Konseling

PEDOMAN WAWANCARA IMPLEMENTASI LAYANAN DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING KOMPREHENSIF DALAM PENGEMBANGAN POTENSI SISWA DI MTS MA'ARIF NU 1 WANGON

I. Jadwal Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 16 Februari 2022

Waktu : 10.00 WIB

II. Identitas

1. Nama : Purbayu Budi Santosa, S.Pd
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 50 tahun
Jabatan : Koordinator BK
2. Nama : Pratiwi Asri Utami, S.Pd.
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 33 tahun
Jabatan : Guru Pembimbing
3. Nama : Syarifulloh, S.Pd.I
Jenis kelamin : Laki-Laki
Usia : 35 tahun
Jabatan : Guru BK diperbantukan

III. Pertanyaan Penelitian

1. Menurut ibu/bapak apakah siswa kelas 7-9 sudah memenuhi tugas perkembangan siswa SMP?
2. Menurut ibu/bapak apakah pemberian layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif sudah terlaksana dengan baik dalam usaha pengembangan potensi akademik dan non akademik siswa?
3. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling teknik assessment apa yang digunakan?
4. Bagaimana layanan orientasi dilaksanakan dalam usaha pengembangan potensi siswa?
5. Bagaimana layanan informasi dilaksanakan dalam usaha pengembangan potensi siswa?
6. Bagaimana layanan bimbingan klasikal dilaksanakan dalam usaha pengembangan potensi siswa?

7. Bagaimana layanan bimbingan kelompok dilaksanakan dalam usaha pengembangan potensi siswa?
8. Bagaimana layanan aplikasi instrument dilaksanakan dalam usaha pengembangan potensi siswa?
9. Menurut ibu/bapak dari keempat layanan dasar tersebut mana yang paling berpengaruh dalam usaha pengembangan potensi akademik dan non akademik siswa?
10. Sejauh mana serta usaha kolaboratif apa yang guru BK dan pihak sekolah laksanakan dalam usaha pengembangan potensi akademik dan non akademik siswa?
11. Menurut ibu/bapak apakah pemberian layanan dasar sudah cukup membantu siswa dalam pengembangan potensinya?
12. Hambatan apa saja yang guru bimbingan dan konseling alami dalam pemberian layanan dasar dalam pengembangan potensi siswa?



Lampiran 6 : Pedoman Wawancara dengan Tiga Siswa
PEDOMAN WAWANCARA IMPLEMENTASI LAYANAN DASAR
BIMBINGAN DAN KONSELING KOMPREHENSIF DALAM
PENGEMBANGAN POTENSI SISWA DI MTS MA'ARIF NU 1 WANGON

I. Jadwal Wawancara

Hari/tanggal : Jum'at, 25 Februari 2022

Waktu : 09.00 WIB

II. Identitas

1. Nama : Meidy Alya Tantri
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 15 tahun
Jabatan : Siswa
2. Nama : Falani Khoiri
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 15 tahun
Jabatan : Siswa
3. Nama : Azizah Armaningtyas
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 15 tahun
Jabatan : Siswa

III. Pertanyaan Penelitian

1. Menurut anda apakah siswa MTs Ma'arif NU 1 Wangon mengetahui tentang program layanan bimbingan dan konseling dimadrasah ini?
2. Apakah anda pernah menerima pemahaman mengenai bagaimana pengembangan potensi akademik dan non akademik oleh guru bimbingan dan konseling, kalau pernah melalui layanan apa?
3. Menurut anda apakah program layanan bimbingan dan konseling di MTs Ma'arif NU 1 Wangon sudah cukup membantu untuk berkembangnya potensi siswa?
4. Dari empat layanan (layanan orientasi, informasi, bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, aplikasi instrument) mana yang sering anda terima untuk membantu mengembangkan potensi anda?
5. Apakah anda merasakan manfaat setelah menerima layanan dari guru bimbingan dan konseling untuk mengembangkan potensi anda?